

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
*31 DECEMBER 2022 AND 2021***

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama Alamat kantor Alamat rumah Nomor telepon Jabatan	Rico Adisurja Setiawan Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat Jl. Maluku No.12-14 Jakarta Pusat 021-7944788 Direktur Utama/President Director	1. Name Office address Residential address Telephone Title
2. Nama Alamat kantor Alamat rumah Nomor telepon Jabatan	Tenny Febyana Halim Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat Jl. P. Damar IV D-10/29 Kembangan 021-7944788 Direktur/Director	2. Name Office address Residential address Telephone Title
3. Nama Alamat kantor Alamat rumah Nomor telepon Jabatan	Andrew Ling Hua Chan Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat The Pakubowono Menteng, Makorewood Unit 31A Jl. KH. Wahid Hasyim No. 110-112, Menteng, Jakarta Pusat 021-7944788 Direktur/Director	3. Name Office address Residential address Telephone Title
4. Nama Alamat kantor Alamat rumah Nomor telepon Jabatan	Nugraha Indra Permadi Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat Jl. Wiradarma Blok O No. 4B Jakarta Timur 021-7944788 Direktur/Director	4. Name Office address Residential address Telephone Title
5. Nama Alamat kantor Alamat rumah Nomor telepon Jabatan	Ester Tanudjaja Jl. Pecenongan No. 60-62 Jakarta Pusat Jakarta Garden City, Cluster D'Banyan No.138 021-7944788 Direktur/Director	5. Name Office address Residential address Telephone Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak; | 1. <i>we are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries;</i> |
| 2. laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>all information in the the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |

Member of PT Tunas Ridean Tbk.

Office Address: Jl. Raya Pasar Minggu No.7 Jakarta Selatan 12740, Phone : +6221 794 4788 Fax :+6221 799 5621

Hotline : +6221 798 7070 SMS : +62 818 9 TUNAS (88627) Email : info@tunasgroup.com

Visit our website: www.tunasgroup.com

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

- b. laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

- b. the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;

4. we are responsible for PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries' internal control system.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors:



Rico Adisurja Setiawan
Direktur Utama/President Director



Tenny Febyana Halim
Direktur/Director



Andrew Ling Hua Chan
Direktur/Director



Nugraha Indra Permadi
Direktur/Director



Ester Tanudjaja
Direktur/Director

Jakarta, 28 Februari/February 2023

Member of PT Tunas Ridean Tbk.

Office Address: Jl. Raya Pasar Minggu No.7 Jakarta Selatan 12740, Phone : +6221 794 4788 Fax :+6221 799 5621
Hotline : +6221 798 7070 SMS : +62 818 9 TUNAS (88627) Email : info@tunasgroup.com
Visit our website: www.tunasgroup.com



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT TUNAS RIDEAN TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi

Lihat Catatan 2b (Kebijakan Akuntansi yang Penting – prinsip-prinsip konsolidasi), Catatan 3 (Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting) dan Catatan 9 (Investasi pada Entitas Asosiasi) atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki investasi pada entitas asosiasi, PT Mandiri Tunas Finance (“MTF”), sebesar Rp 1,5 triliun. Jumlah tercatat investasi terdiri dari biaya investasi awal dan akumulasi bagian Grup atas jumlah pendapatan komprehensif MTF. MTF diaudit oleh auditor lain (“komponen auditor”).

Sebagai perusahaan pembiayaan, MTF memiliki piutang pembiayaan konsumen yang signifikan dimana atas piutang tersebut berlaku persyaratan penurunan nilai dari PSAK 71. Perhitungan penurunan nilai ini mempengaruhi bagian Grup atas jumlah pendapatan komprehensif MTF dan nilai tercatat investasi Grup pada MTF.

Grup mengakui bagiannya atas jumlah pendapatan komprehensif MTF dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada setiap tanggal periode pelaporan dengan menerapkan akuntansi metode ekuitas. Penyesuaian dibuat oleh manajemen untuk mencapai kebijakan akuntansi, prinsip dan estimasi akuntansi yang konsisten dengan Grup sehubungan dengan PSAK 71 dengan mempertimbangkan kinerja historis MTF, seperti tingkat kerugian aktual, *non-performing loans* dan faktor eksternal yang relevan.

Hal ini telah diidentifikasi sebagai hal audit utama karena kompleksitas yang melekat pada penyesuaian penyalarsan kebijakan akuntansi yang dibuat dan signifikansi nilai tercatat investasi yang terlibat.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Melakukan penilaian atas ketepatan kebijakan akuntansi Grup untuk akuntansi metode ekuitas MTF, termasuk penyesuaian penyalarsan kebijakan akuntansi yang dibuat, dan menentukan kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Hal ini termasuk berdiskusi dengan auditor komponen untuk memahami kebijakan akuntansi MTF, dan dengan bantuan tenaga ahli kami, menelaah hasil pekerjaan audit mereka, terutama dalam kewajaran dari *probability of default* (“PD”), *loss given default* (“LGD”), *exposure at default* (“EAD”), dan indikator ekonomi makro dan faktor prakiraan masa depan yang digunakan dalam perhitungan provisi penurunan nilai;

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Carrying value of the investment in an associate

Refer to Note 2b (Significant Accounting Policies – Principles of consolidations), Note 3 (Critical Accounting Estimates and Judgments) and Note 9 (Investment in Associate) to the accompanying consolidated financial statements.

As at 31 December 2022, the Group held an investment in an associate, PT Mandiri Tunas Finance (“MTF”), amounting to Rp 1,5 trillion. The carrying amount of the investment comprises the initial investment cost and the accumulated Group share of total comprehensive income of MTF. MTF is audited by an other auditor (the “component auditor”).

As a multi finance company, MTF has significant consumer financing receivables upon which it applies the impairment requirements of PSAK 71. The impairment calculation affects the Group’s share of total comprehensive income of MTF and the carrying value of the Group’s investment in MTF.

The Group recognises its share of total comprehensive income of MTF in the consolidated statement of comprehensive income at each reporting period date by applying the equity method of accounting. An adjustment is made by management to achieve consistent accounting policies, principles and accounting estimates with that of the Group in relation to PSAK 71 by considering MTF’s historical performance, such as the actual loss rates, non-performing loans and other relevant external factors.

This has been identified as a key audit matter due to the complexities related to the accounting policy alignment adjustment made and the significance of the carrying value of the investment involved.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed audit procedures that included:

- *Assessing the appropriateness of the Group’s accounting policies for the equity method of accounting of MTF, including the accounting policy alignment adjustment made, and whether they were in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. This included discussion with the component auditor to understand MTF’s accounting policies, and with the support of our experts, reviewing the results of their audit work, in particular in respect to the reasonableness of the probability of default (“PD”), the loss given default (“LGD”), the exposure at default (“EAD”) and the macroeconomic indicators and forward-looking factors used in the calculation of the impairment provision;*



- Melakukan pemahaman atas pertimbangan dan asumsi yang digunakan oleh Grup pada saat melakukan penyesuaian penyalarsan kebijakan akuntansi;
- Melakukan evaluasi penyesuaian penyalarsan kebijakan akuntansi dengan mempertimbangkan tingkat kerugian aktual, *non-performing loans* dan asumsi-asumsi utama yang berlaku, seperti faktor prakiraan masa depan faktor prakiraan masa depan, indikator ekonomi makro dan kondisi pasar yang berlaku yang digunakan dalam perhitungan penurunan nilai dengan membandingkan kinerja historis MTF tersebut dengan perusahaan lain di dalam industri yang sama dan membandingkan asumsi dengan bukti eksternal yang relevan;
- Melakukan rekonsiliasi saldo awal investasi ke posisi akhir yang tercermin dalam laporan keuangan, termasuk menghitung kembali bagian jumlah pendapatan komprehensif, dividen yang diterima dari MTF dan penyesuaian penyalarsan kebijakan akuntansi;
- Melakukan perbandingan dividen yang diterima dari MTF dengan dokumentasi pendukung dan rekening koran; dan
- Melakukan evaluasi kecukupan pengungkapan yang dibuat oleh Grup dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- *Understanding the judgements and assumptions used by the Group when making the accounting policy alignment adjustment;*
- *Evaluating the accounting policy alignment adjustment by considering the actual loss rates, non-performing loans and key assumptions applied, such as forward-looking factors, macroeconomic indicators and prevailing market conditions that were used in the impairment calculation by comparing the MTF's historical performance with other companies in the same industry and benchmarking assumptions to relevant external evidence;*
- *Reconciling the beginning investment balance to the final position reflected in the financial statements, including recalculating the share of total comprehensive income, dividend received from MTF and the accounting policy alignment adjustment;*
- *Comparing dividends received from MTF to supporting documents and bank statements; and*
- *Evaluating the adequacy of disclosures made by the Group in the consolidated financial statements in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan Grup, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan Grup diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Group's annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Group's annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



Ketika kami membaca laporan tahunan Grup, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

When we read the Group's annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,
28 Februari/February 2023

Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0226

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	739,927	4	1,313,286	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	564,398	5	539,839	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	11,833	5,30b	9,710	<i>Related parties -</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- Pihak ketiga	52,550		38,367	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	36,404	30b	29,740	<i>Related parties -</i>
Persediaan	1,253,191	6	921,784	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar dimuka	34,702	7	28,304	<i>Prepayments</i>
Pajak dibayar dimuka				<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak Pertambahan Nilai	78,599	8a	55,422	<i>Value Added Tax -</i>
Aset lancar lain-lain	<u>9,037</u>		<u>3,355</u>	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	<u>2,780,641</u>		<u>2,939,807</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pajak dibayar dimuka				<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan	6,402	8a	34,472	<i>Corporate income taxes -</i>
Aset pajak tangguhan	80,124	8d	67,700	<i>Deferred tax assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	1,495,484	9	1,148,178	<i>Investment in associate</i>
Investasi lain-lain	90,503	10	76,613	<i>Other investments</i>
Aset tetap	2,939,955	11	2,410,373	<i>Fixed assets</i>
Properti investasi	10,331	12	13,114	<i>Investment properties</i>
Aset pengampunan pajak	13,225		13,225	<i>Tax amnesty assets</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	107,363		75,692	<i>Restricted time deposits</i>
Aset tidak lancar lain-lain	<u>19,758</u>		<u>21,215</u>	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>4,763,145</u>		<u>3,860,582</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>7,543,786</u>		<u>6,800,389</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	503,316	13	428,006	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
- Pihak ketiga	184,921	14	126,791	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	385,216	14, 30b	232,579	<i>Related parties -</i>
Uang jaminan konsumen	255,430	15	404,767	<i>Customer deposits</i>
Pendapatan tangguhan	44,469	16	51,073	<i>Unearned income</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
- Pihak ketiga	50,384	17	31,683	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	11,845	17, 30b	49,258	<i>Related parties -</i>
Utang pajak				<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	48,493	8b	79,708	<i>Corporate income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	21,472	8b	19,186	<i>Other taxes -</i>
Akrual	145,471	18	137,738	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	106,007	18	71,800	<i>Short-term employee benefits liabilities</i>
Pinjaman jangka panjang bagian jangka pendek	<u>400,649</u>	19	<u>228,998</u>	<i>Current portion of long-term loans</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>2,157,673</u>		<u>1,861,587</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pendapatan tangguhan, setelah dikurangi bagian jangka pendek	54,141	16	61,733	<i>Unearned income, net of current portion</i>
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	845,540	19	468,953	<i>Long-term loans, net of current portion</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	153,581	20	158,784	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang lain-lain	<u>7,875</u>		<u>6,694</u>	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>1,061,137</u>		<u>696,164</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>3,218,810</u>		<u>2,557,751</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/3 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham – modal dasar				<i>Share capital – authorised capital</i>
10.000.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per lembar, modal ditempatkan dan disetor penuh -				<i>10,000,000,000 ordinary shares with par value of Rp 25 (full Rupiah) per share, issued and fully paid -</i>
5.580.000.000 lembar saham biasa	139,500	21	139,500	<i>5,580,000,000 ordinary shares</i>
Tambahan modal disetor	13,713	22	13,713	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham treasuri	(712,153)	21	-	<i>Treasury shares</i>
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,647		1,647	<i>Transaction with non-controlling interest</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	61,668	23	56,283	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	4,821,759		4,022,659	<i>Unappropriated -</i>
Cadangan lainnya	(15,719)		(3,200)	<i>Other reserves</i>
	4,310,415		4,230,602	
Kepentingan nonpengendali	14,561		12,036	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	4,324,976		4,242,638	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	7,543,786		6,800,389	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/1 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	Catatan/ Notes	<u>2021</u>	
Pendapatan bersih	14,571,495	24	12,151,643	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(13,146,364)</u>	25	<u>(10,920,709)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	<u>1,425,131</u>		<u>1,230,934</u>	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi	(860,420)	26	(783,433)	Selling, general and administrative expenses
Biaya keuangan	(106,134)	27	(77,681)	Finance costs
Penghasilan keuangan	15,834		19,109	Finance income
Penghasilan lainnya - bersih	212,861	28	182,138	Other income - net
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	<u>372,904</u>	9	<u>120,481</u>	Share of net results of associate
	<u>(364,955)</u>		<u>(539,386)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,060,176		691,548	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(159,123)</u>	8c	<u>(151,148)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	<u>901,053</u>		<u>540,400</u>	Profit for the year
(Rugi)/pendapatan komprehensif lain				Other comprehensive (losses)/income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Bagian atas pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi, bersih setelah pajak	1,174		2,465	Shares of other comprehensive income of associate, net of tax
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	121	20	10,358	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait Perubahan nilai wajar dari investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(27)	8d	(2,279)	Related income tax
	13,890	10	7,172	Changes in the fair value of equity investment at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	<u>(3,056)</u>	8d	<u>(1,577)</u>	Related income tax
	<u>12,102</u>		<u>16,139</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Bagian atas lindung nilai arus kas dari entitas asosiasi, bersih setelah pajak	(2,676)		15,878	Shares of cash flow hedge of associate, net of tax
Lindung nilai arus kas	(12,620)		1,009	Cash flow hedge
Pajak penghasilan terkait	<u>2,777</u>	8d	<u>(222)</u>	Related income tax
	<u>(12,519)</u>		<u>16,665</u>	
(Rugi)/pendapatan komprehensif lain tahun berjalan, bersih setelah pajak	<u>(417)</u>		<u>32,804</u>	Other comprehensive (losses)/income for the year, net of tax
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	<u>900,636</u>		<u>573,204</u>	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	898,403		538,482	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	2,650		1,918	<i>Non-controlling interest</i>
	901,053		540,400	
Jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	897,986		571,286	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	2,650		1,918	<i>Non-controlling interest</i>
	900,636		573,204	
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	165	29	97	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent</u>											
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Transaction with non-controlling interest	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>					Jumlah/ Total	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Cadangan lainnya/ Other reserves	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest			
Saldo 1 Januari 2021	139,500	13,713	-	1,647	55,855	3,669,346	(19,865)	10,368	3,870,564	Balance at 1 January 2021	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	538,482	-	1,918	540,400	Profit for the year	
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-	16,139	16,665	-	32,804	Other comprehensive income	
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	554,621	16,665	1,918	573,204	Total comprehensive income for the year	
Dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(250)	(250)	Cash dividend to non-controlling interest	
Dividen final - 2020	23b	-	-	-	-	-	-	-	(39,060)	Final dividend - 2020	
Dividen interim - 2021	23b	-	-	-	-	-	-	-	(161,820)	Interim dividend - 2021	
Penyisihan untuk cadangan wajib	23a	-	-	-	-	428	(428)	-	-	Appropriation to statutory reserve	
Saldo 31 Desember 2021	139,500	13,713	-	1,647	56,283	4,022,659	(3,200)	12,036	4,242,638	Balance at 31 December 2021	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	898,403	-	2,650	901,053	Profit for the year	
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	-	12,102	(12,519)	-	(417)	Other comprehensive losses	
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	910,505	(12,519)	2,650	900,636	Total comprehensive income for the year	
Pembelian saham treasuri	21	-	(712,153)	-	-	-	-	-	(712,153)	Purchase of treasury shares	
Dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	(125)	(125)	Cash dividend to non-controlling interest	
Dividen final - 2021	23b	-	-	-	-	-	-	-	(106,020)	Final dividend - 2021	
Penyisihan untuk cadangan wajib	23a	-	-	-	-	5,385	(5,385)	-	-	Appropriation to statutory reserve	
Saldo 31 Desember 2022	139,500	13,713	(712,153)	1,647	61,668	4,821,759	(15,719)	14,561	4,324,976	Balance at 31 December 2022	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	14,401,214	12,168,257	<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	239,996	170,693	<i>Receipts from other operating activities</i>
Pembayaran kepada karyawan	(686,662)	(613,506)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha lainnya	(14,000,708)	(11,193,890)	<i>Payments to suppliers and other operating expenses</i>
Penghasilan keuangan	15,834	19,109	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(105,965)	(77,676)	<i>Finance costs</i>
Penempatan deposito yang dibatasi penggunaannya	(31,671)	(3,456)	<i>Placement of restricted time deposits</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(208,604)	(113,019)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Pengembalian pajak	29,156	10,130	<i>Tax refund</i>
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	(347,410)	366,642	Net cash flows (used in)/provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Pembelian aset tetap	(95,717)	(82,611)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Penjualan aset tetap dan properti investasi	44,318	25,423	<i>Sale of fixed assets and investment property</i>
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	24,096	-	<i>Proceeds of dividend from associate</i>
Penerimaan dividen dari investasi lain-lain	7,881	4,549	<i>Proceeds of dividend from other investments</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(19,422)	(52,639)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman jangka panjang	927,352	418,440	<i>Proceeds from long-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(379,114)	(410,762)	<i>Repayments of long-term loans</i>
Kenaikan pinjaman jangka pendek	75,310	251,573	<i>Increase in short-term loans</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(11,777)	(12,171)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembelian saham treasury	(712,153)	-	<i>Purchase of treasury shares</i>
Pembayaran dividen	(106,020)	(200,880)	<i>Payment of dividend</i>
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	(125)	(250)	<i>Dividend payments to non-controlling interest</i>
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(206,527)	45,950	Net cash flows (used in)/provided from financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas, setara kas	(573,359)	359,953	Net (decrease)/increase in cash, cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,313,286	953,333	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	739,927	1,313,286	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Tunas Ridean Tbk (“Perseroan”) didirikan berdasarkan Akta No. 102 tanggal 24 Juli 1980 dari Notaris Winanto Wiryomartani, S.H., Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/140/1 tanggal 7 April 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 935, Tambahan No. 84 tanggal 21 Oktober 1983.

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali diubah. Perubahan terakhir dengan Akta No. 29 tanggal 19 Juni 2020 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., sehubungan dengan Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020. Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0110303.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 10 Juli 2020.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan adalah keagenan, distributor, industri, perdagangan, pengangkutan dan kontraktor. Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak meliputi keagenan, distributor, industri, perdagangan, pengangkutan dan penyewaan kendaraan bermotor, jasa penyediaan pengemudi, penyediaan layanan kebersihan dan jasa lelang.

Perseroan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai beberapa cabang di Indonesia. Kegiatan komersial Perseroan dimulai tahun 1981.

Seluruh saham Perseroan yang ditempatkan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak 16 Mei 1995.

Sejak saat itu Perseroan telah melakukan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

1. GENERAL

PT Tunas Ridean Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 102 dated 24 July 1980 of Winanto Wiryomartani, S.H.. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/140/1 dated 7 April 1981 and was published in State Gazette No. 935, Supplement No. 84 dated 21 October 1983.

The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was in accordance with Notarial Deed No. 29 dated 19 June 2020 of Aulia Taufani, S.H., regarding Plans and Execution of the General Meetings of Shareholders of Public Company in accordance with POJK No. 15/POJK.04/2020. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0110303.AH.01.11 Year 2020 dated 10 July 2020.

The scope of the Company’s activities as set out in its Articles of Association is those of dealership, distributor, industry, trading, transportation and contractor. The subsidiaries’ main activities are those of dealership, distributor, industry, trading, transportation and rent of motor vehicles, driver provider service, cleaning service provider and auction service.

The Company is domiciled in Jakarta and has operational branches in several cities throughout Indonesia. The Company commenced commercial activities in 1981.

All of the Company’s issued shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 16 May 1995.

Since then, the Company has conducted the following capital transactions:

<u>Kebijakan/Tindakan Perusahaan</u>	<u>Tahun/Year</u>	<u>Policies/ Corporate Action</u>
Penawaran Umum Perdana 28 juta saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham, harga penawaran Rp 7.500 (dalam satuan Rupiah) per saham.	1995	<i>Initial Public Offering of 28 million shares with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share, offering price of Rp 7,500.</i>
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam satuan rupiah) menjadi Rp 500 (dalam satuan rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 93.000.000 menjadi 186.000.000 saham.	1997	<i>Changes in par value from Rp 1,000 (full Rupiah) to Rp 500 (full Rupiah) per share, changing the number of issued share from 93,000,000 to 186,000,000 shares.</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Sejak saat itu Perseroan telah melakukan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Since then, the Company has conducted the following capital transactions: (continued)

<u>Kebijakan/Tindakan Perusahaan</u>	<u>Tahun/Year</u>	<u>Policies/ Corporate Action</u>
Pembagian saham bonus oleh Perseroan sejumlah 93.000.000, yang mengakibatkan jumlah saham beredar bertambah menjadi 279.000.000 saham.	1997	Distribution of bonus shares from the Company for 93,000,000, increasing the number share issued to 279,000,000 shares.
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam satuan rupiah) menjadi Rp 100 (dalam satuan rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 279.000.000 menjadi 1.395.000.000 saham.	2001	Changes in par value from Rp 500 (full Rupiah) to Rp 100 (full Rupiah) per shares, changing the number of issued share from 279,000,000 to 1,395,000,000 shares.
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (dalam satuan rupiah) menjadi Rp 25 (dalam satuan rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 1.395.000.000 menjadi 5.580.000.000 saham.	2010	Changes in par value from Rp 100 (full Rupiah) to Rp 25 (full Rupiah) per shares, changing the number of issued share 1,395,000,000 to 5,580,000,000 shares.
Pembelian kembali saham sebanyak 418.634.922 lembar saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 5.580.000.000 menjadi 5.161.365.078 saham.	2022	Buyback shares of 418,623,922 shares, changing the number of issued share 5,580,000,000 to 5,161,365,078 shares.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan mempunyai kepemilikan baik secara langsung maupun tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

As at 31 December 2022 and 2021, the Company had either direct or indirect ownership in the following subsidiaries:

<u>Entitas anak/ Subsidiaries</u>	<u>Kedudukan/ Domicile</u>	<u>Tahun operasi komersial dimulai/ Year commercial operations commenced</u>	<u>Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)</u>		<u>Jumlah aset/ Total assets (sebelum eliminasi/ before elimination)</u>	
			<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Otomotif/Automotive						
PT Tunas Dwipa Matra ("TDM")	Lampung	1984	100.00	100.00	965,167	776,139
PT Tunas Mobilindo Parama ("TMP1")	Jakarta	1984	100.00	100.00	981,827	865,638
PT Tunas Mobilindo Perkasa ("TMP2")	Jakarta	1986	100.00	100.00	1,078,149	1,048,816
PT Surya Mobil Megahtama ("SMM")	Jakarta	1997	100.00	100.00	64,638	46,579
PT Tunas Asset Sarana ("TAS")	Jakarta	2002	100.00	100.00	16,829	12,855
PT Rahardja Ekalancar ("REL")	Jakarta	1990	100.00	100.00	128,678	74,113
PT Asia Surya Perkasa ("ASP")	Pangkal Pinang	2015	87.50	87.50	157,415	160,384
Jasa sewa/Rental services						
PT Surya Sudeco ("SS")	Jakarta	1989	100.00	100.00	1,932,183	1,354,014
PT Mitra Asri Pratama ("MAP")	Jakarta	2013	100.00	100.00	37,911	27,782
PT Mitra Ananta Megah ("MAM")	Jakarta	2014	100.00	100.00	39,576	8,346
PT Mega Armada Sudeco ("MAS")	Jakarta	2014	100.00	100.00	34,216	29,022

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Anton Setiawan	Anton Setiawan	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	DR. Arie Setiabudi	DR. Arie Setiabudi	Independent Vice President
Independen	Soesilo, Msc	Soesilo, Msc	Commissioner
Komisaris	Hong Anton Leoman	Hong Anton Leoman	Commissioners
	Wilfrid Foo Tsu Jin (Fu Siren)	Chan Tze Choong Eric	
Komisaris Independen	Sarasatri Baskoro	Sarasatri Baskoro	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Rico Adisurja Setiawan	Rico Adisurja Setiawan	President Director
Direktur	Nugraha Indra Permadi	Nugraha Indra Permadi	Directors
	Andrew Ling Hua Chan	Andrew Ling Hua Chan	
	Tenny Febyana Halim	Tenny Febyana Halim	
	Ester Tanudjaja	Ester Tanudjaja	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Sarasatri Baskoro	Sarasatri Baskoro	Chairman
Anggota	Hardi Montana	Hardi Montana	Members
	Hanifah Purnama	Hanifah Purnama	

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan dan entitas anak (bersama - sama disebut "Grup") memiliki 2.969 karyawan tetap (2021: 3.004) - tidak diaudit.

As at 31 December 2022, the Company and its subsidiaries (together the "Group") had a total of 2,969 permanent employees (2021: 3,004) - unaudited.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun oleh Dewan Direksi dan diotorisasi pada tanggal 28 Februari 2023.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Tunas Ridean Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Group were prepared by the Board of Directors and authorised on 28 February 2023.

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PT Tunas Ridean Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan pada masing-masing kebijakan akuntansi. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa *item* pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the historical cost concept, except for certain accounts which are prepared based on other measurement described in the respective accounting policies. The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of accrual concept, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature and amount, several items of income and expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Amendemen standar berikut berlaku efektif 1 Januari 2022 namun tidak menimbulkan perubahan yang substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" - Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak.
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen keuangan" tentang penghentian pengakuan liabilitas keuangan.
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa" tentang klasifikasi atas insentif sewa.

Berikut ini adalah standar yang telah diterbitkan, yang akan berlaku efektif pada tahun 2023-2025:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" tentang klasifikasi liabilitas.
- Amendemen PSAK 16 "Aset tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46 "Pajak penghasilan" tentang aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal.
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The Group following amended standards were effective beginning 1 January 2022 but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment PSAK 1 "Presentation of financial statement" - Disclosure of accounting policies related to long-term liabilities with covenants.
- Amendment to PSAK 57 "Provisions, contingent liabilities, and contingent assets" regarding onerous contract - cost fulfilling the contracts.
- Annual improvement of PSAK 71 "Financial instruments" regarding derecognise of a financial liability.
- Annual improvement of PSAK 73 "Leases" regarding clarification of lease incentives.

Presented below are the standards that have been issued, which will be effective in 2023-2025:

- Amendment PSAK 1 "Presentation of financial statement" regarding accounting policies disclosure.
- Amendment PSAK 1 "Presentation of financial statement" regarding classification of liabilities.
- Amendment to PSAK 16 "Fixed assets" regarding proceeds before intended use.
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", regarding definition of accounting estimates.
- Amendment to PSAK 46 "Taxation" regarding assets and liabilities arising from a single transaction.
- Amendment to PSAK 73 "Leases" regarding lease liability on sale and leaseback transactions.

As at the authorisation date of these still consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards, to the Group's consolidated financial statements.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

a) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

a) *Subsidiaries*

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

a) Entitas anak (lanjutan)

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah bersih aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset bersih entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

b) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi dari entitas asosiasi setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Principles of consolidation (continued)

a) *Subsidiaries* (continued)

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of the non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the profit or loss.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non controlling interests are also recorded in equity.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

b) *Associates*

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the associates after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b) Entitas asosiasi (lanjutan)

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi telah disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi" di laporan laba rugi.

Seluruh keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan entitas asosiasi telah dieliminasi sebesar kepemilikan Grup pada entitas asosiasi tersebut.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Principles of consolidation (continued)

b) Associates (continued)

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Accounting policies of associates have been adjusted where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividend receivable from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

At each reporting date, the Group determines whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of net result of associates" in the profit or loss.

Unrealised gains and losses on transactions between the Group and associates have been eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

c. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK 7 "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing

a) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada akhir periode diakui di dalam laporan laba rugi.

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
2. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("PVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("PVOCI")

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Foreign currency translations

a) *Functional and presentation currency*

Post items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

b) *Transactions and balances*

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end are recognised in the profit or loss.

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification and measurement of financial instruments are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest.

Financial instrument are classified in the two categories as follows:

1. *Financial instruments at amortised cost*
2. *Financial instruments at Fair Value Through Profit and Loss ("FVTPL") or Other Comprehensive Income ("FVOCI")*

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

a) Aset keuangan

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya termasuk dalam instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Investasi lain-lain masuk ke dalam kategori ini.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

b) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, pinjaman jangka pendek, dan pinjaman jangka panjang. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial instruments (continued)

a) Financial assets

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and restricted time deposits include in financial instruments at amortised cost. The Group's financial assets are recognised initially at fair value, deduct with transaction costs incurred. Subsequently, financial assets are stated at amortised cost using the effective interest method.

The Group measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Other investments is included in this category.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset.

b) Financial liabilities

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accruals, short-term loans, and long-term loans. The Group's financial liabilities are recognised initially at fair value, deduct of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

b) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

f. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian ekspektasian harus diakui sejak pengakuan awal piutang. Sementara aset keuangan lainnya juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan tanggal jatuh tempo awal dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

h. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Dana pada deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pembelian kendaraan bermotor dan suku cadang, disajikan sebagai deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dipisahkan menurut jatuh temponya, jika akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), deposito berjangka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, deposito berjangka disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial instruments (continued)

b) *Financial liabilities* (continued)

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

f. Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

For trade receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected losses to be recognised from initial recognition of the receivables. While other financial assets are also subject to the impairment requirements of PSAK 71, the identified impairment loss was immaterial.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statements of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

h. Restricted time deposits

Funds in time deposit that used as guarantees for purchases of motor vehicles and spare parts are presented as restricted time deposits.

Restricted time deposits is classified based on its maturity, if expected to be due in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

i. Piutang usaha dan piutang lain - lain

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan atas jasa yang dilakukan atau barang dagangan yang dijual dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain terutama merupakan pinjaman dan penggantian yang diberikan kepada pihak ketiga.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus untuk kendaraan bermotor, metode rata-rata bergerak untuk persediaan suku cadang dan dengan nilai tercatat atas kendaraan bekas yang dipindahkan dari aset tetap saat manajemen memutuskan untuk menjual kendaraan tersebut.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi beban penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed or merchandise sold in the ordinary course of business. Other receivables mainly represent loans and reimbursements given to third parties.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the specific identification method for motor vehicles, the moving average method for the spareparts and the carrying value of used vehicles transferred from fixed assets when management decide to dispose the vehicles.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimated selling expenses.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future sales of individual inventory items.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus dalam laporan laba rugi selama masa manfaat yang diharapkan.

l. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Tanah tidak disusutkan. Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk mendapatkan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian atas perolehan tanah.

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisis untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 16 "Aset Tetap".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Prepayments

Prepayments are amortised using the straight-line method in the profit or loss over the expected period of benefit.

l. Fixed assets

Fixed assets are stated at historical cost less accumulated depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the item.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss account during the financial period in which they are incurred.

Land is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are capitalised as part of land costs.

Land rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the land rights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the land rights ownership. If the land rights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 73 "Leases". If the land rights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 16 "Fixed Assets".

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

I. Aset tetap (lanjutan)

I. Fixed assets (continued)

Penyusutan untuk aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama taksiran masa manfaat sebagai berikut:

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Perabotan dan peralatan kantor	3-5	<i>Furniture and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	5	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan dan perkakas bengkel	2-5	<i>Tools and workshop equipment</i>
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	8	<i>Motor vehicles leased out under operating lease</i>

Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi disusutkan sebesar 15% untuk 3 tahun pertama dan 11% untuk 5 tahun selanjutnya. Pola penyusutan yang digunakan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar.

Motor vehicle leased out under operating lease is depreciated through a percentage of 15% for the first 3 years and 11% for the next 5 years. The depreciation pattern used are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada laporan laba rugi.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction is completed. Depreciation is charged from the date when the assets are ready for use.

m. Properti investasi

m. Investment properties

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan dalam kegiatan operasi. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan properti investasi.

Investment properties represent land and/or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use in the ordinary course of business. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the investment properties.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

m. Properti investasi (lanjutan)

Biaya-biaya setelah perolehan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Properti investasi dicatat sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan aset tersebut sampai dengan nilai sisanya selama 20 tahun berdasarkan taksiran masa manfaat.

n. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap, properti investasi dan aset tidak lancar lainnya, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai terpulihkannya.

Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas terpisah yang dapat diidentifikasi.

Setiap tanggal posisi keuangan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Investment properties (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably. All other repair and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Land is not depreciated. Depreciation on buildings is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives of 20 years.

n. Impairment of non-financial assets

Fixed assets, investment properties and other non-current assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each financial position date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered for impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in the profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

o. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan bisnis biasa dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh di luar kegiatan usaha biasa.

Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya tersebut ditangguhkan sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada tahun terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

o. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligation to pay goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

p. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fees are deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is deferred as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expenses in the year in which they are incurred.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Grup dapat mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi retur, potongan harga dan diskon, tidak termasuk pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Berikut ini adalah kondisi dimana kewajiban pelaksanaan dipenuhi untuk setiap aktivitas pendapatan Grup:

- a. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Revenue and expense recognition

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract.
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.
 - The contract has commercial substance.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of returns, rebates and discounts, excluding value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over the time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

The following are conditions in which a performance obligation is satisfied for each of the Group's revenue activities:

- a. Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customers.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
--	--

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Berikut ini adalah kondisi dimana kewajiban pelaksanaan dipenuhi untuk setiap aktivitas pendapatan Grup: (lanjutan)

- b. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.
- c. Pendapatan dari penyewaan kendaraan dan jasa pengemudi diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan berdasarkan nilai kontrak yang disepakati.
- d. Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas sewa diakui sebesar harga transaksi pada saat hak milik resmi telah beralih kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa lelang diakui pada saat lelang telah selesai dilakukan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Pendapatan tangguhan diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Pendapatan tangguhan akan direalisasi menjadi pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

r. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

q. Revenue and expense recognition
(continued)

The following are conditions in which a performance obligation is satisfied for each of the Group's revenue activities: (continued)

- b. Revenue from rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.*
- c. Revenues from rental of vehicle and driver services are recognised in the period in which the services are rendered based on agreed contract value.*
- d. Revenue from sales of ex-rental vehicles is recognised based on transaction price when the legal title has been transferred to customer. The revenues from auction services are recognised when auction has been completed.*

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Unearned income is recognised when the payments by the customer is more than the performance obligation satisfied. Unearned income will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

r. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as the lessee

The Group leases certain fixed asset by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Grup merupakan pihak penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan suku bunga pinjaman inkremental. Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup menggunakan suku bunga yang harus dibayar penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; dan
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup merupakan pesewa

Transaksi sewa operasi yang risiko dan manfaat kepemilikan atas aset tidak berpindah dari pihak pesewa, diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi. Pendapatan sewa operasi diakui berdasarkan garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak sewa operasi.

Angsuran sewa operasi yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan sewa operasi tangguhan dan diakui dalam laporan laba rugi pada saat menjadi hak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Leases (continued)

The Group as the lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the incremental borrowing rate. To determine the incremental borrowing rate, the Group used the rate the individual lease would have to borrow the fund necessary to obtain an asset of similar value to the right of asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities.

The Group does not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; and*
- *leases with low-value assets.*

Payments under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

The Group as the lessor

Leases in which all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor, are classified as operating leases. Operating lease income is recognised on a straight-line basis over the lease term.

Lease installments received in advance are recorded as unearned rental income and credited to the profit or loss when earned.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

s. Pajak penghasilan kini dan tanggungan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tanggungan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tanggungan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk akumulasi rugi fiskal dan semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tanggungan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tanggungan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku ketika aset pajak penghasilan tanggungan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tanggungan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tanggungan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Current and deferred income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on tax loss carried forward and temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)

s. Current and deferred income tax (continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dikompensasikan ketika ada hak yang dapat diberlakukan secara hukum untuk mengimbangi aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama pada salah satu entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda dimana ada niat untuk menyelesaikan saldo secara bersih.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam pengembalian pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi. Provisi ditetapkan jika sesuai atas dasar jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

t. Imbalan kerja

t. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employment benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Imbalan pascakerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya diberikan sesuai dengan Peraturan Grup dan berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku. Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan yang minimal sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam undang-undang tersebut. Imbalan pensiun ini adalah program imbalan pasti.

Post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay, and other benefits are provided in accordance with the Group's Regulations and based on the prevailing labour law. The Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in the law. This pension benefits represent a defined benefit plan.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factor, such as age, years of service and compensation.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Liabilitas program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas di dalam pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pesangon

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (1) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (2) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The liability recognised in the statements of financial position in respect of defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Past-service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (1) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits and (2) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Saham treasuri

Ketika Grup membeli modal saham ekuitas Grup (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Grup sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Grup.

v. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

w. Laba per saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

Labanya bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi labanya bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

x. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

u. Treasury shares

When the Group purchases the Group's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Group's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Group's equity holders.

v. Dividend

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividend is approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividend is approved by a Board of Directors' resolution and approval has been obtained from the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association.

w. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent with the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

x. Segment reporting

Operating segment are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segment and making strategic decisions.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

y. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Klasifikasi sewa

Grup menyewakan kendaraan bermotor dan mengklasifikasikan sewa tersebut sebagai sewa operasi.

Manajemen mengikuti panduan PSAK 73 "Sewa" dalam menentukan klasifikasi sewa. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, manajemen mengevaluasi berbagai faktor, antara lain umur ekonomis kendaraan, struktur biaya sewa, dan tingkat diskonto. Perubahan klasifikasi sewa dapat memberikan dampak signifikan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

y. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and when it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

Lease classifications

The Group leases out its motor vehicles and accounts these leases as operating leases.

Management follows the guidance of PSAK 73 "Leases" to determine the lease classification. The determination requires significant judgment. In making this judgment, management evaluates, among other factors, the economic lives of vehicles, lease cost structure and discount rate. The change in the lease classification could have a significant impact on the consolidated financial statements.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi penting kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 20.

**Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai
atas piutang**

Grup mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Employee benefits liabilities

The present value of the employee benefits liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 20.

**Estimating provision for impairment loss on
receivables**

The Group recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai
atas piutang (lanjutan)**

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Nilai tercatat Investasi pada Entitas Asosiasi

Sebagai perusahaan pembiayaan, PT Mandiri Tunas Finance ("MTF"), entitas asosiasi Grup, memiliki piutang pembiayaan konsumen yang signifikan dimana atas piutang tersebut berlaku persyaratan penurunan nilai dari PSAK 71. Dalam menentukan penurunan nilai tersebut, MTF diharuskan untuk membuat pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi seperti *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD"), *exposure at default* ("EAD"), indikator ekonomi makro dan faktor prakiraan masa depan untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan prakiraan kondisi ekonomi.

Hasil penilaian tersebut dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap nilai tercatat dari investasi Grup di MTF. Grup menelaah penilaian penurunan nilai MTF dan membuat penyesuaian yang diperlukan terhadap nilai tercatat investasi asosiasi untuk memastikan keselarasan dengan kebijakan akuntansi Grup dengan melakukan evaluasi penyesuaian penyesuaian kebijakan akuntansi dengan menilai kinerja historis MTF seperti tingkat kerugian aktual, *non-performing loan* dan faktor eksternal lain yang relevan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2022	2021	
Kas	12,990	13,821	Cash on hand
Kas di bank	724,437	934,465	Cash in banks
Deposito berjangka	2,500	365,000	Time deposits
	739,927	1,313,286	

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

**Estimating provision for impairment loss on
receivables (continued)**

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

**Carrying value of the Investment in an
Associate**

As a multi finance company, PT Mandiri Tunas Finance ("MTF"), an associate of the Group, has significant consumer financing receivables upon which applies impairment requirements of PSAK 71. In determining the impairment, MTF is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates such as the *probability of default* ("PD"), the *loss given default* ("LGD"), the *exposure at default* ("EAD") and the macroeconomic indicators and forward-looking factors to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

The impairment outcome would have a significant impact to the carrying value of the Group's investment in MTF. The Group reviews MTF's impairment assessment and make necessary adjustment to the carrying value of the investment in associate to ensure the alignment with the Group's accounting policies by assessing MTF's historical performances such as actual loss rates, *non-performing loans* and other relevant external factors.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Kas di bank

PT Bank Central Asia Tbk	389,372	470,550
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	213,498	409,714
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	78,310	23,119
PT Bank Permata Tbk	23,835	14,927
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,240	5,547
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,098	923
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,475	1,260
PT Bank HSBC Indonesia	1,402	1,322
PT Bank Mizuho Indonesia	827	1,236
PT Bank Tabungan Negara Lain-lain	605	2,393
(saldo di bawah Rp 1.000)	<u>5,775</u>	<u>3,474</u>
	<u><u>724,437</u></u>	<u><u>934,465</u></u>

Deposito berjangka

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2,500	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	190,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	100,000
PT Bank Mega Tbk	-	50,000
PT Bank Jago	<u>-</u>	<u>25,000</u>
	<u><u>2,500</u></u>	<u><u>365,000</u></u>

Cash in banks

PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Tabungan Negara Others
(amount below Rp 1,000)

Time deposits

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Jago

Seluruh kas dan setara kas adalah dalam mata uang Rupiah.

All cash and cash equivalents were denominated in Rupiah.

Tingkat suku bunga deposito berjangka kurang dari tiga bulan dalam mata uang Rupiah berkisar antara 1,90% - 5,00% per tahun (2021: 1,90% - 5,25% per tahun).

The interest rates for time deposits of less than three months denominated in Rupiah ranged from 1.90% - 5.00% per annum (2021: 1.90% - 5.25% per annum).

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date was the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang penjualan kendaraan bermotor	477,978	460,274	<i>Receivables from sales of motor vehicles</i>
Piutang sewa operasi	73,373	61,928	<i>Receivables from operating leases</i>
Piutang jasa bengkel	<u>32,349</u>	<u>36,465</u>	<i>Receivables from workshop services</i>
	583,700	558,667	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(19,302)</u>	<u>(18,828)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Pihak ketiga, bersih	<u>564,398</u>	<u>539,839</u>	<i>Third parties, net</i>
Pihak berelasi (Catatan 30.b)			Related parties (Note 30.b)
Piutang penjualan kendaraan bermotor	3,455	7,381	<i>Receivables from sales of motor vehicles</i>
Piutang jasa bengkel	8,249	2,144	<i>Receivables from workshop services</i>
Piutang sewa operasi	<u>129</u>	<u>185</u>	<i>Receivables from operating leases</i>
Pihak berelasi, bersih	<u>11,833</u>	<u>9,710</u>	<i>Related parties, net</i>
	<u>576,231</u>	<u>549,549</u>	

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Belum jatuh tempo	117,770	321,988	<i>Not yet overdue</i>
Jatuh tempo 1 - 60 hari	400,806	203,225	<i>Overdue 1 - 60 days</i>
Jatuh tempo > 60 hari	<u>76,957</u>	<u>43,164</u>	<i>Overdue > 60 days</i>
	595,533	568,377	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(19,302)</u>	<u>(18,828)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>576,231</u>	<u>549,549</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah.

As at 31 December 2022, there was no trade receivables were past due but not impaired. All the carrying amount of the Group's trade receivables were denominated in Rupiah.

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for impairment is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	18,828	15,563	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan bersih selama tahun berjalan	11,724	3,265	<i>Net addition of provision during the year</i>
Penghapusbukuan	<u>(11,250)</u>	<u>-</u>	<i>Written-off</i>
Saldo akhir	<u>19,302</u>	<u>18,828</u>	<i>Ending balance</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, direksi berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman jangka pendek.

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on a review of the status of trade receivables at the end of the year, the directors were of the opinion that the provision for impairment was adequate to cover losses from uncollectible trade receivables.

Trade receivables were used as collateral for short-term loans.

Refer to Note 30 for details of balances and transactions with related parties.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date was the carrying value of each class of receivable mentioned above.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kendaraan bermotor	1,204,988	880,351	<i>Motor vehicles</i>
Suku cadang dan perlengkapan kendaraan bermotor	<u>63,134</u>	<u>50,778</u>	<i>Spare parts and motor vehicles accessories</i>
	1,268,122	931,129	
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(14,931)</u>	<u>(9,345)</u>	<i>Less: Provision for impairment of inventories</i>
	<u><u>1,253,191</u></u>	<u><u>921,784</u></u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for impairment of inventories was as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	9,345	8,651	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan bersih selama tahun berjalan	<u>5,586</u>	<u>694</u>	<i>Net provision during the year</i>
Saldo akhir	<u><u>14,931</u></u>	<u><u>9,345</u></u>	<i>Ending balance</i>

Direksi berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk telah cukup untuk menutupi kerugian karena penurunan nilai persediaan.

The directors were of the opinion that the provision established was adequate to cover losses due to the decline in the value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar dengan Rp 1.322.570 (2021: Rp 915.388), yang menurut manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As at 31 December 2022, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks amounted to Rp 1,322,570 (2021: Rp 915,388), which management believed was sufficient to cover possible losses on the assets insured.

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek.

Inventories were used as collateral for short-term loans.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

7. PREPAYMENTS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya registrasi kendaraan	15,109	11,929	Vehicles registration fee
Asuransi	11,552	8,883	Insurance
Sewa	1,696	1,803	Rent
Lain-lain	<u>6,345</u>	<u>5,689</u>	Others
	<u>34,702</u>	<u>28,304</u>	

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Perseroan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	<u>31,586</u>	<u>30,384</u>	Value Added Tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan:			Corporate income taxes:
Lebih bayar 2022	1,086	-	Overpayment of 2022
Lebih bayar 2021	2,881	2,881	Overpayment of 2021
Lebih bayar 2020	2,435	31,591	Overpayment of 2020
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Pertambahan Nilai	<u>47,013</u>	<u>25,038</u>	Value Added Tax
	<u>53,415</u>	<u>59,510</u>	
	<u>85,001</u>	<u>89,894</u>	
Dikurangi:			Less:
Bagian lancar			Current portion
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak Pertambahan Nilai	<u>(78,599)</u>	<u>(55,422)</u>	Value Added Tax
Bagian tidak lancar	<u>6,402</u>	<u>34,472</u>	Non-current portion

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2022	2021
Perseroan		
Pajak penghasilan badan:		
Pasal 25, 29	23,902	53,397
Pajak lain-lain:		
Pasal 21, 23, 26	11,846	14,986
	<u>35,748</u>	<u>68,383</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan:		
Pasal 25, 29	24,591	26,311
Pajak lain-lain:		
Pasal 21, 23	5,705	3,984
Pajak Pertambahan Nilai	3,921	216
	<u>34,217</u>	<u>30,511</u>
	<u>69,965</u>	<u>98,894</u>

The Company
Corporate income taxes:
Articles 25, 29

Other taxes:
Articles 21, 23, 26

Subsidiaries
Corporate income taxes:
Articles 25, 29

Other taxes:
Articles 21, 23
Value Added Tax

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	2022	2021
Perseroan		
Kini	79,417	86,135
Tangguhan	(7,270)	(6,384)
	<u>72,147</u>	<u>79,751</u>
Entitas anak		
Kini	96,886	71,652
Tangguhan	(9,910)	(6,670)
Penyesuaian tahun lalu	-	6,415
	<u>86,976</u>	<u>71,397</u>
Konsolidasian		
Kini	176,303	157,787
Tangguhan	(17,180)	(13,054)
Penyesuaian tahun lalu	-	6,415
	<u>159,123</u>	<u>151,148</u>

The Company
Current
Deferred

Subsidiaries
Current
Deferred
Prior year adjustments

Consolidated
Current
Deferred
Prior year adjustments

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dari hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on profit before income tax was as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,060,177	691,548	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	233,239	152,141	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak pada:			<i>Tax effects of:</i>
- Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	(80,873)	(26,506)	<i>Share of net result of - associates</i>
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(4,430)	(5,151)	<i>Income subject to final tax -</i>
- Penyesuaian fasilitas pajak 31e	(164)	(240)	<i>Tax facility 31e adjustment -</i>
- Penyesuaian tahun lalu	-	6,415	<i>Prior year adjustment -</i>
- Penyesuaian karena perubahan tarif pajak	-	(4,813)	<i>Adjustment due to changes - in tax rates</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	11,351	29,302	<i>Non deductible - expenses</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>159,123</u>	<u>151,148</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

Pendapatan bersih beberapa entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 kurang dari Rp 50 miliar (Rupiah penuh), maka berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 tahun 2008 pasal 31e, Perseroan menghitung pajak penghasilan dengan potongan pajak sebesar 50% untuk pendapatan kena pajak sampai dengan Rp 4,8 miliar (Rupiah penuh).

The net revenue of some subsidiaries for the year ended 31 December 2022 is less than Rp 50 billion (full Rupiah), therefore based on the Laws of the Republic of Indonesia No. 36 year 2008 article 31e, the subsidiaries calculate the corporate income tax with tax reduction of 50% for the taxable income up to Rp 4.8 billion (full Rupiah).

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2022 and 2021 is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,060,177	691,548	Consolidated profit before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan laba sebelum pajak penghasilan entitas anak dan asosiasi	<u>(738,877)</u>	<u>(376,719)</u>	Adjusted for consolidation eliminations and profit before income tax subsidiaries and associate
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	321,300	314,829	Profit before income tax of the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Liabilitas imbalan kerja	2,714	3,689	Employee benefits liabilities
Beban yang tidak dapat dikurangkan	46,072	84,508	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	<u>(9,099)</u>	<u>(11,502)</u>	Income subject to final tax
Penghasilan kena pajak Perseroan	<u>360,987</u>	<u>391,524</u>	Taxable income of the Company
Beban pajak penghasilan kini	79,417	86,135	Current income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka Perseroan	<u>(55,515)</u>	<u>(32,738)</u>	Prepaid taxes of the Company
Kurang bayar penghasilan badan Perseroan	<u>23,902</u>	<u>53,397</u>	Corporate income tax underpayment of the Company
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	96,886	71,652	Current income tax expense of subsidiaries
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka entitas anak	<u>(73,381)</u>	<u>(48,222)</u>	Prepaid taxes of subsidiaries
	<u>23,505</u>	<u>23,430</u>	
Terdiri dari:			Consist of:
Lebih bayar penghasilan badan entitas anak	(1,086)	(2,881)	Overpayment of corporate income tax of subsidiaries
Kurang bayar penghasilan badan entitas anak	<u>24,591</u>	<u>26,311</u>	Underpayment of corporate income tax payable of subsidiaries
	<u>23,505</u>	<u>23,430</u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan dan entitas anak belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income was based on preliminary calculations, as the Company and its subsidiaries have not yet submitted their corporate income tax returns.

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

	2022				
	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to the profit of loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At end of the year	
Aset pajak tangguhan Perseroan:					Deferred tax assets of the Company:
Liabilitas imbalan kerja	19,742	(483)	(19)	19,240	Employee benefits liabilities
Lain-lain	4,996	7,753	(2,457)	10,292	Others
	<u>24,738</u>	<u>7,270</u>	<u>(2,476)</u>	<u>29,532</u>	
Aset pajak tangguhan entitas anak:					Deferred tax assets of subsidiaries:
Aset tetap	15,271	(530)	-	14,741	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	16,852	(379)	(8)	16,465	Employee benefits liabilities
Lain-lain	10,839	5,770	2,777	19,386	Others
	<u>42,962</u>	<u>4,861</u>	<u>2,769</u>	<u>50,592</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>67,700</u>			<u>80,124</u>	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak:					Deferred tax liabilities of subsidiaries:
Nilai wajar aset keuangan	(1,577)	-	(599)	(2,176)	Fair value of financial asset
	2021				
	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to the profit of loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Penyesuaian karena perubahan tarif pajak/ Adjustment due to change in tax rate	Pada akhir tahun/ At end of the year
Aset pajak tangguhan Perseroan:					Deferred tax assets of the Company:
Liabilitas imbalan kerja	18,395	812	(1,177)	1,712	Employee benefits liabilities
Lain-lain	1,136	3,827	-	33	Others
	<u>19,531</u>	<u>4,639</u>	<u>(1,177)</u>	<u>1,745</u>	<u>24,738</u>
Aset pajak tangguhan entitas anak:					Deferred tax assets of subsidiaries:
Aset tetap	16,441	(2,814)	-	1,644	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	15,185	1,345	(1,102)	1,424	Employee benefits liabilities
Lain-lain	7,142	5,071	(1,374)	-	Others
	<u>38,768</u>	<u>3,602</u>	<u>(2,476)</u>	<u>3,068</u>	<u>42,962</u>
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>58,299</u>				<u>67,700</u>
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak:					Deferred tax liabilities of subsidiaries:
Nilai wajar aset keuangan	-	-	(1,577)	-	(1,577)

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, beberapa entitas anak sedang diaudit oleh kantor pajak dan hasil dari pemeriksaan tersebut belum diketahui.

f. Surat ketetapan pajak

Perseroan

Tahun pajak 2017

Perseroan mengajukan surat keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2017 serta mengajukan permohonan pengurangan denda atas yang ditagihkan dalam Surat Tagihan Pajak ("STP") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kantor Pajak menolak keberatan dan surat permohonan pengurangan denda yang diajukan. Perseroan mengajukan banding dan gugatan ke Pengadilan Pajak pada bulan Desember 2020.

Pada bulan Oktober 2021, Perseroan menerima Putusan Pengadilan yang menolak gugatan permohonan pengurangan denda atas STP PPN. Atas Putusan ini, Perseroan mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung selanjutnya di bulan Januari 2022.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perseroan masih menunggu putusan Peninjauan Kembali.

Pada bulan Desember 2022, Perseroan menerima Surat Keputusan Dirjen Pajak ("KEP-DIRJEN") Perseroan menerima pengembalian sebesar Rp 1.271 dari pengajuan sebesar Rp 1.280 dan mencatat pada laba rugi tahun berjalan. Perseroan memutuskan untuk tidak mengajukan keberatan atas SKP tersebut.

8. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self assessment. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

As at the completion date of these consolidated financial statements, several subsidiaries are being audited by the tax office and the results of the audit is still unknown.

f. Tax assessment letters

The Company

2017 fiscal year

The Company submitted an objection letter for Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") Corporate Income Tax for 2017 fiscal year and submitted request for reduction on penalty as claimed on the Tax Collection Letter ("STP") for Value Added Taxes ("VAT"). The Tax Office rejected the objection letter and request for reduction on penalty. The Company submitted appeal letter and lawsuit to Tax Court in December 2020.

In October 2021, the Company received the Tax Court's decision which rejected lawsuit for reduction on penalty on STP VAT. For this verdict, the Company have submitted Judicial Review to Supreme Court in January 2022.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Company is still waiting for the court decision on Judicial Review result.

In December 2022, The Company received Director General of Taxes Decision Letter. The Company received the refund of Rp 1,271 from initial submission of Rp 1,280 and charged the expenses to current year profit and loss. The Company decided not to submit any objection related to these assessments.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas Anak

Pada tahun 2022, beberapa anak perusahaan menerima surat ketetapan pajak sebagai berikut:

- ASP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPN, Pajak Penghasilan Badan dan STP atas denda untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp 864. ASP telah melakukan pembayaran pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut dan membebarkannya pada laba rugi tahun berjalan. ASP memutuskan untuk tidak mengajukan keberatan atas SKPKB dan STP tersebut.

- TDM menerima SKPKB Pajak Penghasilan Badan dan PPN untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp 3.634. TDM telah melakukan pembayaran pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut dan TDM telah mengikuti program penghapusan denda SKP dan STP.

TDM menerima surat pemindahbukuan PPN tahun fiskal 2019, yang menyatakan bahwa TDM dapat memindahbukuan PPN sebesar Rp 1.415. TDM telah membebarkan saldo tersisa pada laba rugi tahun berjalan dan memutuskan untuk tidak mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut.

- TDM, TMP2, REL menerima SKPLB Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2020. Grup menerima pengembalian sebesar Rp 24.947 dari pengajuan sebesar Rp 27.975. Pengembalian telah diterima selama tahun berjalan dan membebarkannya saldo tersisa pada laba rugi tahun berjalan setelah dikurangi oleh penyisihan. TDM, TMP2, REL memutuskan untuk tidak mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut.

- SS menerima SKPLB Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2020. SS menerima pengembalian sebesar Rp 2.672 dari pengajuan sebesar Rp 3.899. Selisih dari pengembalian sedang dalam proses pengajuan keberatan ke Kantor Wilayah Pajak, pembetulan SPT tahun fiskal 2021, pemindahbukuan yang telah disetujui oleh Kantor Pajak dan sisanya dibebarkan pada laba rugi tahun berjalan

8. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries

On 2022 several subsidiaries received tax assessment letter as follow:

- ASP received an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") VAT, Corporate Income Tax and STP for penalty for fiscal year 2020 of Rp 864. ASP has paid the tax underpayment and charged the expenses to current year profit and loss. ASP decided not to submit any objection related to these assessments.

- TDM received an SKPKB Corporate Income Tax and VAT for the fiscal year 2019 amounting Rp Rp 3,634. TDM has paid the tax underpayment and entered SKP penalty and STP exemption program.

TDM received overbooking letter of VAT fiscal year 2019 from SKP penalty and STP exemption program, which stated that TDM could overbooking VAT amounted Rp 1,415. TDM has charged the remaining expenses to current year profit and loss and decided not to submit any objection related to these SKPKB.

- TDM, TMP2, REL received SKPLB Corporate Income Tax for the fiscal year 2020. The Group received the refund of Rp 24,947 from initial submission of Rp 27,975. The refund has been collected during the current year and charged the expenses to current year profit and loss after deducted by tax provision. TDM, TMP2, REL decided not to submit any objection related to these assessments.

- SS received SKPLB Corporate Income Tax for the fiscal year 2020. SS received the refund of Rp 2,672 from initial submission of Rp 3,899. The differences from the refund is in the objection process to the Regional Tax Office, correction of corporate income tax return for the fiscal year 2021, overbooking that has been approved by the Tax Office, and the remaining was charged as expenses in the current year profit and loss.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, beberapa entitas anak sedang diaudit oleh kantor pajak dan hasil dari pemeriksaan tersebut belum diketahui.

8. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries (continued)

As at the completion date of these consolidated financial statements, several subsidiaries are being audited by the tax office and the results of the audit were still unknown.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE

A summary of the investments in associate is as follows:

	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Nilai buku/Carrying value	
			2022	2021
PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")	Indonesia	49%	1,495,484	1,148,178

MTF bergerak dalam bidang sewa pembiayaan otomotif, anjak piutang dan pembiayaan konsumen dan merupakan perusahaan swasta dimana tidak terdapat harga pasar saham kuotasian yang tersedia.

MTF is engaged in automotive leasing, factoring and consumer financing and is a private company in which there is no quoted market share price available.

Ringkasan laporan posisi keuangan MTF pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Grup pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

The summarised statements of financial position of MTF as at 31 December 2022 and 2021 and the reconciliation of its net assets amount with the carrying value of the Group's interest were as follows:

	2022	2021	
Jumlah aset	23,728,966	18,711,144	Total assets
Jumlah liabilitas	(20,636,141)	(16,316,290)	Total liabilities
Aset bersih	<u>3,092,825</u>	<u>2,394,854</u>	Net assets
Kepemilikan efektif	49%	49%	Effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	1,515,484	1,173,478	The Group's share of the net asset of associate
Dikurangi: Akumulasi penyesuaian penyalarsan kebijakan akuntansi	<u>(20,000)</u>	<u>(25,300)</u>	Less: Accumulated of accounting policy alignment adjustment
Nilai buku	<u><u>1,495,484</u></u>	<u><u>1,148,178</u></u>	Carrying value

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain MTF untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of MTF for the years ended 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan bersih	3,778,841	3,180,973	<i>Net revenue</i>
Laba tahun berjalan (Rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan	750,213 <u>(3,067)</u>	245,880 <u>37,435</u>	<i>Profit for the year Other comprehensive (losses)/income for the year</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>747,146</u>	<u>283,315</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi untuk bagian Grup atas pendapatan komprehensif entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The amount recognised in the profit or loss account for Group's share of comprehensive income of associate was as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bagian Grup atas: Laba tahun berjalan	367,604	120,481	<i>Group's share of: Profit for the year</i>
Dikurangi: penyesuaian penyelarasan kebijakan akuntansi	<u>5,300</u>	<u>-</u>	<i>Less: accounting policy alignment adjustment</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	372,904	120,481	<i>Share of net results of associate</i>
(Rugi)/pendapatan komprehensif lain tahun berjalan	<u>(1,502)</u>	<u>18,343</u>	<i>Other comprehensive (losses)/income for the year</i>
Bagian Grup atas pendapatan komprehensif entitas asosiasi	<u>371,402</u>	<u>138,824</u>	<i>Group's share of comprehensive income of associate</i>

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan MTF yang disajikan terhadap bagian Grup atas hasil bersih adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information of MTF presented to the Group's share of net results was as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai buku awal tahun	1,148,178	1,009,354	<i>Beginning carrying value</i>
Bagian Grup atas jumlah pendapatan komprehensif	371,402	138,824	<i>Group's share of total comprehensive income</i>
Dividen yang diterima oleh Grup	<u>(24,096)</u>	<u>-</u>	<i>Dividend received by the Group</i>
	<u>1,495,484</u>	<u>1,148,178</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki komitmen signifikan dan liabilitas kontinjensi terkait dengan entitas asosiasi yang dimilikinya.

As at 31 December 2022 and 2021, the Group had no significant commitments and contingent liabilities relating to its associate.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI LAIN-LAIN

10. OTHER INVESTMENTS

Rincian seluruh investasi lain-lain yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Details of other investments owned by the Group were as follows:

	2022	2021	
Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain:			<i>Equity investments at fair value through other comprehensive income:</i>
Pada awal tahun	76,613	69,441	<i>At beginning of the year</i>
Penyesuaian nilai wajar	13,890	7,172	<i>Fair value adjustment</i>
Pada akhir tahun	90,503	76,613	<i>At end of the year</i>

Selama 2015 – 2017, Perseroan melakukan pembelian investasi efek ekuitas atas PT Mandiri Utama Finance. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perseroan memiliki investasi efek ekuitas yang dimiliki sebesar Rp 71.170 (2021: Rp 60.000) yang mewakili 12% kepemilikan saham di PT Mandiri Utama Finance.

During 2015 – 2017, the Company purchased investment in equity securities of PT Mandiri Utama Finance. As at 31 December 2022 and 2021, the Company's owned investment in equity securities totalling to Rp 71,170 (2021: Rp 60,000) representing 12% shares ownership in PT Mandiri Utama Finance.

Pada Januari 2019, SMM melakukan pembelian investasi efek ekuitas sebesar Rp 9.441 yang mewakili 8% kepemilikan saham pada PT Tasti Anugerah Mandiri. Investasi ini diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dimana SMM telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal untuk mengakui perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena SMM menganggap ini lebih relevan. Pada tanggal 31 Desember 2022, investasi efek ekuitas SMM pada PT Tasti Anugerah Mandiri adalah sebesar Rp 19.333 (2021: Rp 16.162).

In January 2019, SMM purchased an investment in equity securities with total amount of Rp 9,441 representing 8% shares ownership in PT Tasti Anugerah Mandiri. The investment classified as financial asset measured by fair value through other comprehensive income, where SMM had chosen the uncancellable option at the initial recognition to recognise the changes in fair value through other comprehensive income as compared to profit or loss since SMM considered this was more relevant. As at 31 December 2022, SMM's investment in equity securities of PT Tasti Anugerah Mandiri amounted to Rp 19,333 (2021: Rp 16,162).

Pengukuran nilai wajar atas investasi lain-lain ditentukan dengan teknik penilaian berdasarkan input yang tidak dapat diobservasi ("Tingkat 3").

The fair value measurements of other investments are determined on the valuation techniques using unobservable inputs ("Level 3").

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2022					
	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Pada akhir tahun/ At end of the year	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Tanah	782,048	26,470	(406)	-	808,112	Land
Bangunan	734,452	2,446	(8)	13,186	750,076	Buildings
Perabotan dan peralatan kantor	135,152	13,226	(2,824)	-	145,554	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	64,032	31,097	(27,303)	-	67,826	Motor vehicles
Peralatan dan perkakas bengkel	57,676	3,605	(940)	-	60,341	Tools and workshop equipment
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	1,525,549	887,996	(1,241)	(278,442)	2,133,862	Motor vehicles leased out under operating lease
Aset dalam penyelesaian	12,269	18,528	(880)	(13,186)	16,731	Construction in progress
	3,311,178	983,368	(33,602)	(278,442)	3,982,502	
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Bangunan	38,062	11,060	-	-	49,122	Buildings
	3,349,240	994,428	(33,602)	(278,442)	4,031,624	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Bangunan	(284,841)	(38,016)	4	-	(322,853)	Buildings
Perabotan dan peralatan kantor	(119,345)	(9,338)	2,743	-	(125,940)	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	(27,145)	(11,175)	9,953	-	(28,367)	Motor vehicles
Peralatan dan perkakas bengkel	(48,028)	(5,017)	837	-	(52,208)	Tools and workshop equipment
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	(440,297)	(245,115)	271	152,084	(533,057)	Motor vehicles leased out under operating lease
	(919,656)	(308,661)	13,808	152,084	(1,062,425)	
Aset hak-guna:						Right-of-use assets:
Bangunan	(19,211)	(10,033)	-	-	(29,244)	Buildings
	(938,867)	(318,694)	13,808	152,084	(1,091,669)	
Nilai buku bersih	<u>2,410,373</u>				<u>2,939,955</u>	Net book value

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2021					
	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification		Pada akhir tahun/ At end of the year
Harga perolehan					Acquisition cost	
Kepemilikan langsung:					Directly owned:	
Tanah	778,572	3,476	-	-	782,048	Land
Bangunan	705,042	2,484	-	26,926	734,452	Buildings
Perabotan dan peralatan kantor	127,584	9,098	(1,530)	-	135,152	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	56,851	39,446	(32,265)	-	64,032	Motor vehicles
Peralatan dan perkakas bengkel	50,658	7,495	(477)	-	57,676	Tools and workshop equipment
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	1,412,541	524,677	(4,436)	(407,233)	1,525,549	Motor vehicles leased out under operating lease
Aset dalam penyelesaian	19,203	19,992	-	(26,926)	12,269	Construction in progress
	<u>3,150,451</u>	<u>606,668</u>	<u>(38,708)</u>	<u>(407,233)</u>	<u>3,311,178</u>	
Aset hak-guna:					Right-of-use assets:	
Bangunan	22,542	15,520	-	-	38,062	Buildings
	<u>3,172,993</u>	<u>622,188</u>	<u>(38,708)</u>	<u>(407,233)</u>	<u>3,349,240</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Kepemilikan langsung:					Directly owned:	
Bangunan	(248,729)	(36,112)	-	-	(284,841)	Buildings
Perabotan dan peralatan kantor	(110,578)	(10,077)	1,310	-	(119,345)	Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	(31,395)	(9,150)	13,400	-	(27,145)	Motor vehicles
Peralatan dan perkakas bengkel	(42,795)	(5,648)	415	-	(48,028)	Tools and workshop equipment
Kendaraan bermotor yang disewakan melalui sewa operasi	(452,436)	(208,350)	2,108	218,381	(440,297)	Motor vehicles leased out under operating lease
	<u>(885,933)</u>	<u>(269,337)</u>	<u>17,233</u>	<u>218,381</u>	<u>(919,656)</u>	
Aset hak-guna:					Right-of-use assets:	
Bangunan	(8,834)	(10,377)	-	-	(19,211)	Buildings
	<u>(894,767)</u>	<u>(279,714)</u>	<u>17,233</u>	<u>218,381</u>	<u>(938,867)</u>	
Nilai buku bersih	<u>2,278,226</u>				<u>2,410,373</u>	Net book value

Kendaraan bermotor bekas, termasuk yang sebelumnya disewakan melalui sewa operasi, segera ditransfer dari aset tetap ke persediaan sebelum penjualan.

Used motor vehicles, including those that were previously leased out under operating lease, are immediately transferred from fixed assets to inventory prior to the sales.

Alokasi beban penyusutan kepemilikan langsung dan aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Allocation of directly owned and right-of-use asset depreciation expenses was as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kepemilikan langsung			Directly owned
Beban pokok pendapatan	245,115	208,350	Cost of revenue
Beban penjualan, umum dan administrasi	63,546	60,987	Selling, general and administrative expenses
Aset hak-guna			Right-of-use asset
Beban penjualan, umum dan administrasi	<u>10,033</u>	<u>10,377</u>	Selling, general and administrative expenses
	<u>318,694</u>	<u>279,714</u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Tanah Grup berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Pakai yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir berkisar dari 2023 sampai dengan 2050. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat HGB dan Hak Pakai dapat diperpanjang pada akhir masa manfaatnya.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari pembangunan ruang pameran dan bengkel di Jakarta, Tangerang, Bekasi, Palembang dan Bangka Belitung. Pada tanggal 31 Desember 2022, persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian berkisar 24% - 99% (2021: 76% - 99%) dari nilai kontrak dan penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2023.

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Harga jual	26,514	25,423	Proceeds
Nilai buku bersih	(19,794)	(21,475)	Net book value
	6,720	3,948	

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah dan bangunan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 (“transaksi pasar yang dapat diobservasi”) pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 2.173.454 (2021: Rp 2.108.060). Nilai wajar atas tanah dan bangunan tersebut ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak terkait.

Sebagian tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2022, kendaraan bermotor yang disewakan untuk sewa operasi dengan nilai buku bersih sejumlah Rp 889.400 (2021: Rp 706.489) dijaminkan untuk pinjaman jangka panjang.

Aset tetap tertentu, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 2.837.977 pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp 2.203.583), yang menurut manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 208.048 (2021: Rp 171.928).

11. FIXED ASSETS (continued)

The Group’s land is held under renewable Building Rights Titles (“HGB”) and Land Use Rights Titles (“Hak Pakai”), which expire ranging from 2023 to 2050. Management believed that HGB and Hak Pakai can be extended at the end of the useful lives.

Construction in progress represents construction of showrooms and workshops in Jakarta, Tangerang, Bekasi, Palembang and Bangka Belitung. As at 31 December 2022, the percentage of completion for construction in progress was ranging from 24% - 99% (2021: 76% - 99%) of the contract value and the completion was estimated to be completed in 2023.

The calculation of the gain on sale of fixed assets is as follows:

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land and buildings. The fair values of the land and buildings based on fair value hierarchy Level 2 (“observable current market transactions”) as at 31 December 2022 amounted to Rp 2,173,454 (2021: Rp 2,108,060). The fair value of the land and buildings was determined using the respective Sale Value of the Tax Object.

Certain land and buildings were used for collateral for short-term loans.

As at 31 December 2022, motor vehicles leased out under operating lease with a net book value of Rp 889,400 (2021: Rp 706,489) have been used as collateral for long-term loans.

Certain fixed assets, except for land, were insured for a sum of Rp 2,837,977 as at 31 December 2022 (2021: Rp 2,203,583), which management believed was sufficient to cover possible losses on the assets insured.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and were still being used amounting to Rp 208,048 (2021: Rp 171,928).

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

		2022			
	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Pada akhir tahun/ At end of the year	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	11,840	-	(2,632)	9,208	Land
Bangunan	3,050	52	(191)	2,911	Buildings
	14,890	52	(2,823)	12,119	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(1,776)	(173)	161	(1,788)	Buildings
Nilai buku bersih	13,114			10,331	Net book value
		2021			
	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Penambahan/ Additions	Pada akhir tahun/ At end of the year		
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	11,840	-	-	11,840	Land
Bangunan	3,050	-	-	3,050	Buildings
	14,890	-	-	14,890	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(1,644)	(132)	-	(1,776)	Buildings
Nilai buku bersih	13,246			13,114	Net book value

Properti investasi diakui berdasarkan biaya perolehan.

Investment properties are recognised based on historical cost.

Beban penyusutan selama tahun 2022 sejumlah Rp 173 (2021: Rp 132) telah dibebankan sebagai beban penjualan, umum dan administrasi.

Depreciation expense for the year 2022 of Rp 173 (2021: Rp 132) was charged as selling, general and administrative expenses.

Perhitungan keuntungan penjualan properti investasi adalah sebagai berikut:

The calculation of the gain on sale of investment properties is as follows:

		2022	
Harga jual		17,804	<i>Proceeds</i>
Nilai buku bersih		(2,662)	<i>Net book value</i>
		15,142	

Nilai wajar dari tanah dan bangunan Grup yang termasuk dalam kategori properti investasi ini berdasarkan beberapa laporan penilaian dari penilai independen pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 148.877 (2021: Rp 183.599). Penilai independen yang digunakan adalah KJPP Herman Meirizki & Rekan, KJPP Sugianto, Prasodjo & Rekan, dan KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan. Nilai wajar properti investasi berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 3 ("data pasar yang tidak dapat diobservasi").

Total fair value of the Group's land and buildings which included in this investment properties category based on several appraisal reports from an independent appraisers at 2022 amounting to Rp 148,877 (2021: Rp 183,599). The independent appraisers were KJPP Herman Meirizki & Rekan, KJPP Sugianto, Prasodjo & Rekan, and KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan. The fair value of investment property based on fair value hierarchy Level 3 ("unobservable market data").

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM LOANS

	Jumlah fasilitas/ <i>Facility amount</i>		Jumlah pinjaman/ <i>Loan amount</i>		Jatuh tempo fasilitas/ <i>Maturity date of the facility</i>	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021
<u>Revolving</u>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,347,500	1,347,500	252,932	227,222	Maret-Mei/ <i>March-May 2023</i>	Maret-Mei/ <i>March-May 2022</i>
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta/ <i>Jakarta Branch</i>	500,000	500,000	-	45,000	September/ <i>September 2023</i>	September/ <i>September 2022</i>
PT Bank Central Asia Tbk	377,670	375,170	76,786	54,691	September/ <i>September 2023</i>	September/ <i>September 2022</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	125,000	125,000	-	-	Juni- Desember/ <i>June- December 2023</i>	Juni- Desember/ <i>June- December 2022</i>
PT Bank HSBC Indonesia	200,000	200,000	170,000	30,000	September/ <i>September 2023</i>	September/ <i>September 2022</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	150,000	150,000	-	38,000	Juni/ <i>June 2023</i>	Juni/ <i>June 2022</i>
PT Bank Permata Tbk	63,500	63,500	3,598	33,093	September/ <i>September 2023</i>	September/ <i>September 2022</i>
	<u>2,763,670</u>	<u>2,761,170</u>	<u>503,316</u>	<u>428,006</u>		
<u>Cerukan/Overdrafts</u>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30,000	30,000	-	-	Maret/ <i>March 2023</i>	Maret/ <i>March 2022</i>
PT Bank Central Asia Tbk	5,000	7,500	-	-	September- Oktober/ <i>September- October 2023</i>	September- Oktober/ <i>September- October 2022</i>
	<u>35,000</u>	<u>37,500</u>	<u>-</u>	<u>-</u>		
	<u>2,798,670</u>	<u>2,798,670</u>	<u>503,316</u>	<u>428,006</u>		

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dipergunakan untuk modal kerja Grup.

The loan facilities were in Rupiah and used for the Group's working capital.

Pada tahun 2022, pinjaman jangka pendek di atas dikenakan bunga berkisar antara 4,58% - 9,25% per tahun (2021: 3,35% - 9,75% per tahun).

In 2022, the above short-term loans bore interest at rates ranging from 4.58% - 9.25% per annum (2021: 3.35% - 9.75% per annum).

Pada tanggal 31 Desember 2022, pinjaman jangka pendek yang diperoleh Grup dijamin dengan piutang usaha, deposito yang dibatasi penggunaannya, persediaan dan aset tetap. Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu seperti batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

As at 31 December 2022, the short-term loans obtained by the Group were secured by trade receivables, restricted time deposits, inventories and fixed assets. As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants as required in the borrowing agreements.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	2022	2021	
Pihak ketiga	184,921	126,791	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 30.b)	385,216	232,579	<i>Related parties (Note 30.b)</i>
	570,137	359,370	

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan mendekati nilai tercatatnya.

All trade payables were denominated in Rupiah. Due to its short-term nature, its carrying amount approximates their fair value.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Grup.

There was no collateral given on the Group trade payables.

15. UANG JAMINAN KONSUMEN

15. CUSTOMER DEPOSITS

Uang jaminan konsumen merupakan pembayaran yang diterima dari pelanggan pihak ketiga sehubungan dengan uang muka dan penjualan atas kendaraan bermotor yang belum diserahkan kepada pelanggan pada 31 Desember 2022.

Customer deposits represented payment received from the third party customers related to down payment and undelivered sales of motor vehicles to customers as at 31 December 2022.

16. PENDAPATAN TANGGUHAN

16. UNEARNED INCOME

	2022	2021	
Pendapatan jasa	93,242	108,439	<i>Service revenue</i>
Pendapatan sewa operasi	5,368	4,367	<i>Operating lease income</i>
	98,610	112,806	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	(44,469)	(51,073)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	54,141	61,733	<i>Non-current portion</i>

Pendapatan yang diakui yang termasuk dalam saldo pendapatan diterima di muka pada awal periode adalah masing-masing sebesar Rp 50.461.294.742 dan Rp 58.909.018.263 pada tahun 2022 dan 2021.

Revenue recognized that was included in unearned income balance at the beginning of the period was Rp 50,461,294,742 and Rp 58,909,018,263 in 2022 and 2021, respectively.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Program pemasaran	24,614	13,357	Marketing program
Lain-lain	<u>25,770</u>	<u>18,326</u>	Others
	<u>50,384</u>	<u>31,683</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Uang muka	3,891	42,665	Advance payment
Lain-lain	<u>7,954</u>	<u>6,593</u>	Others
	<u>11,845</u>	<u>49,258</u>	
	<u><u>62,229</u></u>	<u><u>80,941</u></u>	

**18. AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA
JANGKA PENDEK**

**18. ACCRUALS AND SHORT-TERM EMPLOYEE
BENEFITS LIABILITIES**

Akrual	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Iklan dan promosi	56,943	55,681	Advertising and promotion
Penyimpanan dan distribusi	22,088	13,718	Storage and distribution
Jasa profesional	4,129	3,881	Professional fees
Beban bunga	2,506	2,337	Interest expenses
Lain-lain	<u>59,805</u>	<u>62,121</u>	Others
	<u>145,471</u>	<u>137,738</u>	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits liabilities
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Bonus, insentif, dan gaji	97,290	64,249	Bonuses, incentives, and salaries
Bagian jangka pendek atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>8,717</u>	<u>7,551</u>	Current portion of long-term employee benefits liabilities
	<u><u>106,007</u></u>	<u><u>71,800</u></u>	

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM LOANS

	<u>Jumlah fasilitas/ Facility amount</u>		<u>Jumlah pinjaman/ Loan amount</u>		<u>Jatuh tempo fasilitas/ Maturity date of the facility</u>	
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Non revolving</u>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500,000	600,000	327,563	270,365	Desember 2019- Desember 2026/ December 2019- December 2026	November 2017- Juli 2025/ November 2017- July 2025
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	450,000	450,000	294,122	179,904	September 2020- September 2025/ September 2020- September 2025	September 2020- Desember 2024/ September 2020- December 2024
PT Bank CIMB Niaga Tbk	200,000	300,000	115,736	127,642	September 2020- April 2025/ September 2020- April 2025	Juli 2018- November 2024/ July 2018- November 2024
PT Bank Mizuho Indonesia	150,000	150,000	117,503	97,853	Juli 2021- Juli 2025/ July 2021- July 2025	September 2021- Desember 2024/ September 2021- December 2024
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	600,000	-	363,640	-	Juli 2022- Juni 2025/ July 2022- June 2025	-
	<u>1,900,000</u>	<u>1,500,000</u>	<u>1,218,564</u>	<u>675,764</u>		
<u>Revolving</u>						
PT Mandiri Tunas Finance	-	100,000	-	22,187	-	September 2018- Maret 2023/ September 2018- March 2023
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	300,000	300,000	27,625	-	Juli 2022- Juni 2025/ July 2022- June 2025	Desember 2021- Desember 2024/ December 2021- December 2024
	<u>300,000</u>	<u>400,000</u>	<u>27,625</u>	<u>22,187</u>		
	<u>2,200,000</u>	<u>1,900,000</u>	<u>1,246,189</u>	<u>697,951</u>		
Terdiri dari:	<i>Consists of:</i>					
	<u>2022</u>		<u>2021</u>			
Bagian jangka pendek	400,649		228,998		<i>Current portion</i>	
Bagian jangka panjang	<u>845,540</u>		<u>468,953</u>		<i>Non-current portion</i>	
	<u>1,246,189</u>		<u>697,951</u>			

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dipergunakan untuk belanja barang modal Grup sehubungan dengan pembelian kendaraan bermotor dan pembelian kembali saham treasury.

The loan facilities were denominated in Rupiah and used for the Group's capital expenditures related to the purchase of motor vehicles and buy back treasury shares.

Pada tahun 2022, pinjaman jangka panjang di atas dikenakan bunga berkisar antara 5.55% - 9.75% per tahun (2021: 5,55% - 10,25% per tahun).

In 2022, the above long-term loans were subject to interest rates ranging from 5.55% - 9.75% per annum (2021: 5.55% - 10.25% per annum).

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, pinjaman jangka panjang yang diperoleh Grup dijamin dengan aset tetap Grup.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu seperti batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Jumlah pembayaran pokok pinjaman yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 379.113 dan Rp 410.762.

19. LONG-TERM LOANS (continued)

As at 31 December 2022, the long-term loans obtained by the Group were secured by the Group's fixed assets.

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants as required in the borrowing agreements.

The amount of repayments of loan principals made for the years ended 31 December 2022 and 2021 were Rp 379,113 and Rp 410,762, respectively.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The employee benefits liabilities recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Nilai kini kewajiban	170,113	172,229	<i>Present value of obligation Fair value plan assets</i>
Nilai wajar aset program	<u>(7,815)</u>	<u>(5,894)</u>	
	<u>162,298</u>	<u>166,335</u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan) **20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement in employee benefits liabilities in the consolidated statements of financial position is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pada awal tahun	166,335	166,890	<i>At the beginning of the year</i>
Penyesuaian pada saldo awal	(20,488)	-	<i>Adjustment on opening balance</i>
Biaya jasa kini	15,147	15,202	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(878)	(1,914)	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	9,906	10,662	<i>Interest cost</i>
Imbalan yang dibayarkan pemberi kerja	(673)	(4,108)	<i>Benefits paid</i>
Pengukuran ulang:	(6,930)	(10,039)	<i>Employer's contribution</i>
- Kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	6,887	(3,936)	<i>Remeasurements: Actuarial loss - from change in financial assumptions</i>
- Keuntungan aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(6,753)	(6,537)	<i>Actuarial gain - from change in experience adjustment</i>
- Keuntungan aktuarial dari penyesuaian aset program	278	144	<i>Actuarial gain - from change in plan asset</i>
- Penyesuaian pada saldo awal	(533)	-	<i>Adjustment on opening balance</i>
Lain-lain	-	(29)	<i>Others</i>
Pada akhir tahun	162,298	166,335	<i>At the end of the year</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian lancar	(8,717)	(7,551)	<i>Current portion</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>153,581</u>	<u>158,784</u>	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss account are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Biaya jasa kini	15,147	15,202	<i>Current service costs</i>
Penyesuaian pada saldo awal	(20,488)	-	<i>Adjustment on opening balance</i>
Biaya jasa lalu	(878)	(1,914)	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	9,906	10,662	<i>Interest costs</i>
Lain-lain	-	(29)	<i>Others</i>
	<u>3,687</u>	<u>23,921</u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan (PT Milliman Indonesia), dalam laporan aktuariannya 10 Februari 2023 (2021: 21 Februari 2022).

Liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi aktuarial utama sebagai berikut:

	2022	2021
Tingkat diskonto	7.00%	7.00%
Kenaikan gaji di masa datang	7.50%	7.00%

Melalui program imbalan pasti yang dimiliki, Grup terpengaruh oleh beberapa risiko sebagai berikut:

- a. Risiko suku bunga. Kewajiban imbalan pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat diskonto imbal hasil obligasi. Jika imbal hasil obligasi tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- b. Risiko inflasi atas gaji. Kenaikan aktual atas inflasi dibandingkan dengan tingkat kenaikan gaji akan membuat kewajiban imbalan pasti menjadi lebih tinggi.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	Dampak terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact on present value defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 12,465	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 14,092	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 15,608	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 13,996	<i>Salary increase rate</i>

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The employee benefits liabilities were calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan (PT Milliman Indonesia), in its report 10 February 2023 (2021: 21 February 2022).

The employee benefits liabilities were determined using the Projected Unit Credit method with the principal actuarial assumptions as follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7.00%	7.00%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa datang	7.50%	7.00%	<i>Future salary increases</i>

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- a. Interest rate risk. The defined benefit obligation calculated under PSAK 24 uses a discount rate of bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.*
- b. Salary inflation risk. Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.*

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	Dampak terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Impact on present value defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 12,465	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 14,092	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 15,608	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 13,996	<i>Salary increase rate</i>

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan) **20. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 11,5 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation was 11.5 years.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit obligations were as follow:

	2022	2021	
Kurang dari satu tahun	8,717	7,551	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan lima tahun	60,613	47,327	<i>Between one and five years</i>
Antara lima dan sepuluh tahun	137,414	131,006	<i>Between five and ten years</i>
Lebih dari sepuluh tahun	792,216	705,735	<i>Beyond ten years</i>
	998,960	891,619	

Pada tanggal 4 April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") menerbitkan siaran pers mengenai 'Mengatribusikan manfaat untuk masa kerja (PSAK 24)' sebagai tanggapan terhadap *International Financial Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard ("IAS") 19 Employee Benefit - Attributing Benefit to periods of service ("IFRIC AD")* yang diterbitkan di bulan Mei 2021. DSAK-IAI menilai bahwa skema manfaat pensiun yang diperkenalkan dalam UU Cipta Kerja sepertinya memiliki karakteristik yang serupa dengan pola fakta yang dibahas dalam IFRIC AD.

On April 4, 2022, the Financial Accounting Standards Boards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") published a press release regarding 'Attributing benefit to periods of service (PSAK 24)' in response to the International Financial Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting Standard ("IAS") 19 Employee Benefits Attributing Benefit to periods of service ("IFRIC AD") published in May 2021. DSAK-IAI assessed that the pension benefit scheme introduced in the Job Creation Law shares similar characteristics with the fact patterns discussed in the IFRIC AD.

Manajemen telah mengkaji dampak siaran pers DSAK-IAI ini dan menyimpulkan bahwa dampak perubahan pola fakta tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tahun lalu, dan oleh karena itu telah membukukan dampak perubahan tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya di tahun berjalan.

Management has assessed the impact of this DSAK-IAI press release and concluded that the impact of changes in the fact patterns is not significant to the Group's consolidated financial statements in the prior year and has therefore accounted for the impact on the statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

21. SHARE CAPITAL AND TREASURY SHARES

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2022 and 2021 was as follows:

	<u>2022</u>			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	2,580,009,000	46.24%	64,500	<i>Jardine Cycle & Carriage Ltd</i>
PT Tunas Andalan Pratama Masyarakat	2,580,009,000	46.24%	64,500	<i>PT Tunas Andalan Pratama Public</i>
	<u>1,347,078</u>	<u>0.02%</u>	<u>34</u>	
Jumlah saham beredar	5,161,365,078	92.50%	129,034	<i>Total outstanding shares</i>
Saham treasuri	<u>418,634,922</u>	<u>7.50%</u>	<u>10,466</u>	<i>Treasury shares</i>
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u>5,580,000,000</u>	<u>100%</u>	<u>139,500</u>	<i>Total issued and fully paid shares</i>
	<u>2021</u>			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	2,580,009,000	46.24%	64,500	<i>Jardine Cycle & Carriage Ltd</i>
PT Tunas Andalan Pratama Masyarakat	2,580,009,000	46.24%	64,500	<i>PT Tunas Andalan Pratama Public</i>
	<u>419,982,000</u>	<u>7.52%</u>	<u>10,500</u>	
Jumlah saham beredar	<u>5,580,000,000</u>	<u>100%</u>	<u>139,500</u>	<i>Total outstanding shares</i>

Berdasarkan Keterbukaan Informasi melalui Surat Perseroan No. 111/TR-H/V/2022 tanggal 25 Mei 2022, Grup telah memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai pembelian kembali saham dalam rangka penghapusan pencatatan saham Grup di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 1 Agustus 2022, Grup mengumumkan pembelian kembali saham dengan periode pembelian mulai dari tanggal 2 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 2 September 2022 dan telah diperpanjang mulai dari tanggal 12 September 2022 sampai dengan tanggal 12 Oktober 2022.

Based on the Disclosure of Information in its Company's Letter No. 111/TR-H/V/2022 dated 25 May 2022, the Group has informed Otoritas Jasa Keuangan regarding the repurchase of its own shares for delisting of the Group's shares in Indonesia Stock Exchange. On 1 August 2022, the Group announced the buyback period starting from 2 August 2022 to 2 September 2022 and it has been extended starting from 12 September 2022 to 12 October 2022.

Grup telah melakukan pembelian kembali sahamnya sebanyak 418.634.922 lembar saham senilai Rp 712.153 atau sebanyak 7,50% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada per tanggal 31 Desember 2022.

The Group has made a buyback of 418,634,922 shares amounting to Rp 712,153 or equivalent to 7.50% of its issued and fully paid capital as at 31 December 2022.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The account details as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	2022	2021	
Agio saham yang berasal dari selisih atas setoran modal yang diterima dengan nilai nominal saham	1,100	1,100	<i>Share premium arising from an excess of payments for share capital over par value</i>
Selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak	12,613	12,613	<i>Difference between amounts recognised for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities</i>
	13,713	13,713	

23. PENGGUNAAN LABA

23. PROFIT DISTRIBUTIONS

a) Saldo laba yang dicadangkan

a) Appropriated retained earnings

Cadangan wajib telah dibentuk sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib untuk ditentukan penggunaannya sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

A general reserve has been established in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Mei 2022 menyetujui penyisihan saldo laba tahunan sejumlah Rp 5.385 dari laba tahun 2021 sebagai cadangan wajib (2021: Rp 428 dari laba tahun 2020). Saldo cadangan wajib pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 61.668 (31 Desember 2021: Rp 56.283).

The General Shareholders Meeting on 18 May 2022 approved the allocation of Rp 5,385 from 2021 net profit to the general reserve (2021: Rp 428 from 2020 profit). The balance of the general reserve as at 31 December 2022 was Rp 61,668 (31 December 2021: Rp 56,283).

b) Dividen

b) Dividend

Deklarasi dividen kas selama tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Declarations of cash dividend during 2022 and 2021 were as follows:

	Tanggal deklarasi/ Declaration date	Dividen per saham/ Dividend per share (Rupiah penuh/ full Rupiah)	2022	2021	
Dividen final - 2021	18 Mei/May 2022	19	106,020	-	<i>Final dividend - 2021</i>
Dividen interim - 2021	19 November 2021	29	-	161,820	<i>Interim dividend - 2021</i>
Dividen final - 2020	18 Juni/June 2021	7	-	39,060	<i>Final dividend - 2020</i>

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENGGUNAAN LABA (lanjutan)

b) Dividen (lanjutan)

Pada tanggal 18 Mei 2022, RUPS Tahunan telah menyetujui dividen tunai final 2021 sebesar Rp 106,020 miliar atau Rp 19 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen kas final dibayarkan pada tanggal 17 Juni 2022.

Pada tanggal 19 November 2022, Dewan komisaris Perseroan menyetujui dividen tunai interim 2021 sebesar Rp 161,820 miliar atau Rp 29 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen kas final dibayarkan pada tanggal 15 Desember 2021.

Pada tanggal 18 Juni 2021, RUPS Tahunan menyetujui dividen tunai final 2021 sebesar Rp 39,060 miliar atau Rp 7 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen final dibayarkan pada tanggal 14 Juli 2021.

23. PROFIT DISTRIBUTIONS (continued)

b) Dividend (continued)

On 18 May 2022, the Annual GMS agreed to a final cash dividend for 2021 of Rp 106,020 billion or Rp 19 (full amount) per share. The final cash dividend was subsequently paid on 17 June 2022.

On 19 November 2022, the Company's Board of Commissioners agreed to an interim cash dividend for 2021 of Rp 161,820 billion or Rp 29 (full amount) per share. The final cash dividend subsequently paid on 15 December 2021.

On 18 June 2021, the Annual GMS agreed to a final cash dividend for 2021 of Rp 39,060 billion or Rp 7 (full amount) per share. The final cash dividend subsequently paid on 14 July 2021.

24. PENDAPATAN BERSIH

24. NET REVENUE

	2022	2021	
Kendaraan bermotor	13,466,395	11,019,801	<i>Motor vehicles</i>
Suku cadang, perlengkapan kendaraan bermotor dan jasa perbaikan	816,716	695,126	<i>Spare parts, motor vehicles accessories and workshop services</i>
Penghasilan administrasi atas kendaraan bermotor	460,856	457,594	<i>Administration income on vehicles</i>
Sewa operasi	396,322	333,314	<i>Operating lease</i>
Penjualan kendaraan bermotor bekas sewa	200,516	248,784	<i>Sales of ex-rental motor vehicles</i>
Jasa pengemudi	172,869	112,941	<i>Driver services</i>
Lain-lain	25,547	19,770	<i>Others</i>
	15,539,221	12,887,330	
Dikurangi: Potongan penjualan	(967,726)	(735,687)	<i>Less: Sales discounts</i>
	14,571,495	12,151,643	

Pendapatan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022, sebesar Rp 13.993.890 diakui pada titik waktu tertentu dan sebesar Rp 577.605 diakui sepanjang waktu.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

Revenues for the year ended 31 December 2022, amounting to Rp 13,993,890 was recognised at point in time and amounting to Rp 577,605 was recognised over the time.

No revenue earned from individual customer exceeded 10% of the total net revenue.

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUE

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dealer otomotif			Automotive dealerships
Persediaan awal	931,129	710,203	<i>Beginning balance of inventory</i>
Pembelian	<u>12,044,790</u>	<u>9,817,245</u>	<i>Purchases</i>
Persediaan tersedia untuk dijual	12,975,919	10,527,448	<i>Inventory available for sale</i>
Persediaan akhir	<u>(1,268,122)</u>	<u>(931,129)</u>	<i>Ending balance of inventory</i>
Beban pokok kendaraan bermotor dan suku cadang yang dijual	11,707,797	9,596,319	<i>Cost of motor vehicles and spare parts sold</i>
Beban jasa perbaikan	530,512	463,940	<i>Workshop services expenses</i>
Beban pengurusan administrasi atas kendaraan bermotor	266,553	262,306	<i>Cost for administration on vehicles</i>
Penambahan penurunan nilai persediaan	<u>5,586</u>	<u>694</u>	<i>Addition of impairment of inventories</i>
	<u>12,510,448</u>	<u>10,323,259</u>	
Jasa sewa			Rental services
Penyusutan aset tetap	245,115	208,350	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban pengemudi	164,707	110,997	<i>Driver expenses</i>
Kendaraan bermotor bekas sewa	125,819	188,851	<i>Ex-rental motor vehicle</i>
Lain-lain	<u>100,275</u>	<u>89,252</u>	<i>Others</i>
	<u>635,916</u>	<u>597,450</u>	
	<u>13,146,364</u>	<u>10,920,709</u>	

Pembelian dari pihak berelasi melebihi 10% dari pembelian.

Purchases made from related parties exceeded 10% of purchases.

26. BEBAN PENJUALAN, ADMINISTRASI

UMUM

DAN

26. SELLING, GENERAL, AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rincian berdasarkan sifat:			<i>Details by nature:</i>
Gaji dan tunjangan	518,505	466,588	<i>Salaries and allowances</i>
Penyusutan	73,579	71,496	<i>Depreciation</i>
Pemasaran dan distribusi	50,623	49,169	<i>Marketing and distribution</i>
Beban kantor	27,154	26,962	<i>Office expenses</i>
Keamanan	21,908	19,022	<i>Securities</i>
Alat tulis dan percetakan	20,947	8,154	<i>Stationery and printing</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	19,439	20,176	<i>Repair and maintenance</i>
Iklan dan promosi	19,048	7,625	<i>Advertising and promotion</i>
Jasa profesional	17,414	5,065	<i>Professional fees</i>
Utilitas	15,343	13,387	<i>Utilities</i>
Pajak dan perijinan	14,197	16,249	<i>Tax and permits</i>
Lain-lain	<u>62,083</u>	<u>79,540</u>	<i>Others</i>
	<u>860,240</u>	<u>783,433</u>	

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BIAYA KEUANGAN

27. FINANCE COSTS

	2022	2021	
Beban bunga	106,134	77,681	<i>Interest expense</i>

28. PENGHASILAN LAINNYA – BERSIH

28. OTHER INCOME – NET

	2022	2021	
Penghasilan lainnya			Other income
Insentif asuransi dan pembiayaan	142,757	141,873	<i>Insurance and leasing incentives</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	21,862	3,948	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Subsidi dan bonus	21,629	22,333	<i>Subsidy and bonus</i>
Penghasilan sewa	3,589	3,982	<i>Rental income</i>
Lain-lain	26,848	27,684	<i>Others</i>
	216,685	199,820	
Beban lainnya			Other expense
Beban pajak	(3,824)	(16,451)	<i>Tax expenses</i>
Lain-lain	-	(1,231)	<i>Others</i>
	(3,824)	(17,682)	
	212,861	182,138	

29. LABA PER SAHAM

29. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

Earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to the owners of the parent by the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

	2022	2021	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	898,404	538,482	<i>Profit attributable to the owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dasar dan dilusian (jumlah saham seluruhnya)	5,441,175,524	5,580,000,000	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding basic and diluted (full number of shares)</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	165	97	<i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

As at 31 December 2022 and 2021, there were no existing instruments that could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagai berikut:

a. Sifat hubungan dan transaksi

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>
Pemegang saham dengan pengaruh signifikan/ Shareholders with significant influence (lihat Catatan 21/refer to Note 21)
PT Tunas Andalan Pratama
Entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama dari pemegang saham langsung/ The subsidiaries, associates and joint ventures of the Company's direct shareholder
PT Astra International Tbk
PT Astra Honda Motor
PT Toyota Astra Motor
PT Astra Sedaya Finance
PT Astra Graphia Tbk
PT Federal International Finance
PT Asuransi Astra Buana
PT Serasi Autoraya
PT Isuzu Astra Motor Indonesia
Entitas asosiasi/Associate PT Mandiri Tunas Finance
Personil manajemen kunci/ Key management personnel
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Board of Directors

30. RELATED PARTY INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, as follows:

a. Nature of relationships and transactions

<u>Sifat transaksi/Nature of transactions</u>
Pemberian pinjaman jangka pendek/ <i>Providing short-term loan</i>
Transaksi pembelian/ <i>Purchase transactions</i> Transaksi penjualan/ <i>Sales transactions</i> Pembelian aset tetap/ <i>Purchase of fixed assets</i> Insentif/ <i>Incentives</i>
Transaksi pembelian/ <i>Purchase transactions</i> Insentif/ <i>Incentives</i>
Transaksi pembelian/ <i>Purchase transactions</i> Insentif/ <i>Incentives</i>
Insentif/ <i>Incentives</i>
Pembelian aset tetap/ <i>Purchase of fixed assets</i>
Insentif/ <i>Incentives</i>
Transaksi penjualan/ <i>Sales transactions</i> Insentif/ <i>Incentives</i>
Transaksi penjualan/ <i>Sales transactions</i>
Transaksi pembelian/ <i>Purchase transactions</i> Insentif/ <i>Incentives</i>
Pinjaman/ <i>Loan</i> Pendapatan sewa operasi/ <i>Operating lease income</i> Insentif/ <i>Incentives</i> Pendapatan jasa lelang/ <i>Income from auction</i>
Imbalan kerja/ <i>Employee benefits</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 30. **RELATED PARTY INFORMATION** (lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi			b. Balances and transactions with related parties
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Aset			Assets
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
PT Astra International Tbk	9,324	9,036	<i>PT Astra International Tbk</i>
Lain-lain	2,509	674	<i>Others</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
PT Astra International Tbk	17,387	20,523	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Toyota Astra Motor	8,371	2,213	<i>PT Toyota Astra Motor</i>
PT Isuzu Astra Motor			<i>PT Isuzu Astra Motor</i>
Indonesia	6,475	2,452	<i>Indonesia</i>
PT Astra Honda Motor	4,082	4,474	<i>PT Astra Honda Motor</i>
Lain-lain	89	78	<i>Others</i>
	<u>48,237</u>	<u>39,450</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.64%</u>	<u>0.58%</u>	<i>Percentage of total assets</i>
Pembelian aset tetap			<i>Purchases of fixed assets</i>
PT Astra International Tbk	55,318	5,178	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Astra Graphia Tbk	54	254	<i>PT Astra Graphia Tbk</i>
Lain-lain	-	649	<i>Others</i>
	<u>55,372</u>	<u>6,081</u>	
Persentase terhadap pembelian aset tetap	<u>5.58%</u>	<u>0.98%</u>	<i>Percentage to purchases of fixed assets</i>
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
PT Toyota Astra Motor	193,998	119,768	<i>PT Toyota Astra Motor</i>
PT Astra Honda Motor	158,893	110,036	<i>PT Astra Honda Motor</i>
PT Astra International Tbk	28,424	690	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Mandiri Tunas Finance	3,629	1,975	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
Lain-lain	272	110	<i>Others</i>
Utang lain-lain			<i>Other payables</i>
PT Federal			<i>PT Federal International</i>
International Finance	4,872	43,114	<i>Finance</i>
PT Astra International Tbk	4,477	2,236	<i>PT Astra International Tbk</i>
PT Astra Honda Motor	639	2,107	<i>PT Astra Honda Motor</i>
PT Asuransi Astra Buana	-	518	<i>PT Asuransi Astra Buana</i>
Lain-lain	1,857	1,283	<i>Others</i>
	<u>397,061</u>	<u>281,837</u>	

PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI **30. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)	2022	2021	b. Balances and transactions with related parties (continued)
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman jangka panjang dari PT Mandiri Tunas Finance			Long-term loans from PT Mandiri Tunas Finance
- bagian jangka pendek	-	19,563	current portion -
- bagian jangka panjang	-	2,624	non-current portion -
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits liabilities
Personil manajemen kunci	25,697	14,690	Key management personnel
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang			Long-term employee benefits liabilities
Personil manajemen kunci	<u>21,870</u>	<u>15,891</u>	Key management personnel
	<u>47,567</u>	<u>52,768</u>	
	<u>444,628</u>	<u>334,605</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>13.81%</u>	<u>13.08%</u>	Percentage to total liabilities
Laporan laba rugi			Profit or loss
Pendapatan bersih			Net revenue
PT Astra International Tbk	161,886	137,289	PT Astra International Tbk
PT Asuransi Astra Buana	4,571	3,496	PT Asuransi Astra Buana
PT Serasi Autoraya	4,284	3,975	PT Serasi Autoraya
PT Mandiri Tunas Finance	1,376	8,501	PT Mandiri Tunas Finance
Lain-lain	<u>19,396</u>	<u>14,580</u>	Others
	<u>191,513</u>	<u>167,841</u>	
Persentase terhadap pendapatan bersih	<u>1.31%</u>	<u>1.38%</u>	Percentage to net revenue
Pembelian barang			Purchases of goods:
PT Toyota Astra Motor	6,535,819	4,854,991	PT Toyota Astra Motor
PT Astra Honda Motor	1,942,977	1,596,707	PT Astra Honda Motor
PT Astra International Tbk	851,731	2,251,105	PT Astra International Tbk
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	197,344	119,446	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
Lain-lain	<u>453</u>	<u>368</u>	Others
	<u>9,528,324</u>	<u>8,822,617</u>	
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	<u>72.48%</u>	<u>80.79%</u>	Percentage to total total cost of revenue

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

b. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Kompensasi manajemen kunci

Beban kompensasi manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

b. Balances and transactions with related parties (continued)

Key management compensation

The compensation expenses of key management for employee services is shown below:

	<u>2022</u>		<u>2021</u>		
	<u>Dewan Direksi/ Board of Directors</u>	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	<u>Dewan Direksi/ Board of Directors</u>	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	44,688	3,070	26,381	2,502	<i>Salaries and other short-term benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang	<u>2,948</u>	<u>-</u>	<u>963</u>	<u>-</u>	
	<u>47,636</u>	<u>3,070</u>	<u>27,344</u>	<u>2,502</u>	
Persentase terhadap jumlah beban imbalan kerja	<u>6.93%</u>	<u>0.45%</u>	<u>4.73%</u>	<u>0.43%</u>	<i>Percentage of total employee benefit expense</i>

	<u>2022</u>		<u>2021</u>		
	Penghasilan lainnya - bersih				
PT Federal International Finance		48,084		47,801	<i>PT Federal International Finance</i>
PT Mandiri Tunas Finance		8,767		594	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
PT Astra Sedaya Finance		2,390		289	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
PT Toyota Astra Motor		-		6,278	<i>PT Toyota Astra Motor</i>
Lain-lain		<u>2,513</u>		<u>48</u>	<i>Others</i>
		<u>61,754</u>		<u>55,010</u>	
Persentase terhadap penghasilan lainnya - bersih		<u>32.33%</u>		<u>30.20%</u>	<i>Percentage to other income - net</i>
Biaya keuangan					<i>Finance cost</i>
PT Mandiri Tunas Finance		<u>1,022</u>		<u>3,185</u>	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
Persentase terhadap biaya keuangan		<u>1.02%</u>		<u>4.10%</u>	<i>Percentage to finance cost</i>
Penghasilan keuangan					<i>Finance income</i>
PT Tunas Andalan Pratama		<u>270</u>		<u>844</u>	<i>PT Tunas Andalan Pratama</i>
Persentase terhadap penghasilan keuangan		<u>1.71%</u>		<u>4.42%</u>	<i>Percentage to finance income</i>

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT

Keseluruhan aktivitas usaha Grup berasal dari pasar lokal. Untuk tujuan pelaporan manajemen, pembuat keputusan operasional ("PKO") menggunakan indikator kinerja yang dibagi dalam tiga kelompok usaha utama, yaitu otomotif, jasa sewa dan jasa keuangan. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

All the Group's business activities are from local markets. For management reporting purposes, the chief operating decision-maker ("CODM") uses performance indicator which is organised into three main business activities, namely automotive, rental services and financial services. These business activities are the basis on which the Group reports its primary segment information, as follows:

	31 Desember/December 2022					
	Otomotif/ <i>Automotive</i>	Jasa sewa/ <i>Rental services</i>	Jasa keuangan/ <i>Financial services</i>	Jumlah sebelum eliminasi/ <i>Total before eliminations</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i> :						
- Pelanggan di luar Perseroan/ <i>External customers</i>	13,825,554	745,941	-	14,571,495	-	14,571,495
- Antar segmen/ <i>Inter segment</i>	577,710	94,858	-	672,568	(672,568)	-
Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i>	14,403,264	840,799	-	15,244,063	(672,568)	14,571,495
Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenue</i>	(13,108,246)	(670,179)	-	(13,778,425)	632,061	(13,146,364)
Laba kotor/ <i>Gross profit</i>	1,295,018	170,620	-	1,465,638	(40,507)	1,425,131
Beban penjualan, umum dan administrasi/ <i>Selling, general and administrative expenses</i>	(833,613)	(53,049)	-	(886,662)	26,242	(860,420)
Biaya keuangan/ <i>Finance cost</i>	(59,302)	(64,625)	-	(123,927)	17,793	(106,134)
Penghasilan keuangan/ <i>Finance income</i>	30,100	1,123	-	31,223	(15,389)	15,834
Penghasilan lainnya - bersih/ <i>Other income - net</i>	224,525	7,921	-	232,446	(19,585)	212,861
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi/ <i>Share of net result of associates</i>	-	-	372,904	372,904	-	372,904
Laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Profit before income tax</i>	656,728	61,990	372,904	1,091,622	(31,446)	1,060,176
Beban pajak penghasilan/ <i>Income tax expenses</i>	(145,988)	(18,760)	-	(164,748)	5,625	(159,123)
Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>	510,740	43,230	372,904	926,874	(25,821)	901,053
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Profit attributable to owners of the parent</i>	508,090	43,230	372,904	924,224	(25,821)	898,403
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas nonpengendali/ <i>Profit attributable to non-controlling interest</i>	2,650	-	-	2,650	-	2,650
Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	4,736,492	1,990,227	-	6,726,719	(678,417)	6,048,302
Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>	-	-	1,495,484	1,495,484	-	1,495,484
Jumlah aset konsolidasian/ <i>Consolidated total assets</i>	4,736,492	1,990,227	1,495,484	8,222,203	(678,417)	7,543,786
Jumlah liabilitas konsolidasian/ <i>Consolidated total liabilities</i>	(2,363,450)	(1,470,851)	-	(3,834,301)	615,492	(3,218,809)
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	69,606	249,261	-	318,867	-	318,867
Penambahan aset tetap dan properti investasi/ <i>Addition of fixed assets and investment properties</i>	94,049	900,431	-	994,480	-	994,480

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Keseluruhan aktivitas usaha Grup berasal dari pasar lokal. Untuk tujuan pelaporan manajemen, pembuat keputusan operasional ("PKO") menggunakan indikator kinerja yang dibagi dalam tiga kelompok usaha utama, yaitu otomotif, jasa sewa dan jasa keuangan. Kegiatan usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup, sebagai berikut: (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

All the Group's business activities are from local markets. For management reporting purposes, the chief operating decision-maker ("CODM") uses performance indicator which is organised into three main business activities, namely automotive, rental services and financial services. These business activities are the basis on which the Group reports its primary segment information, as follows: (continued)

	31 Desember/December 2021					
	Otomotif/ <i>Automotive</i>	Jasa sewa/ <i>Rental services</i>	Jasa keuangan/ <i>Financial services</i>	Jumlah sebelum eliminasi/ <i>Total before eliminations</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i> :						
- Pelanggan di luar Perseroan/ <i>External customers</i>	11,436,834	714,809	-	12,151,643	-	12,151,643
- Antar segmen/ <i>Inter segment</i>	327,396	40,560	-	367,956	(367,956)	-
Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i>	11,764,230	755,369	-	12,519,599	(367,956)	12,151,643
Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenue</i>	(10,639,959)	(628,338)	-	(11,268,297)	347,588	(10,920,709)
Laba kotor/ <i>Gross profit</i>	1,124,271	127,031	-	1,251,302	(20,368)	1,230,934
Beban penjualan, umum dan administrasi/ <i>Selling, general and administrative expenses</i>	(746,162)	(50,917)	-	(797,079)	13,646	(783,433)
Penghasilan keuangan/ <i>Finance income</i>	19,044	1,540	-	20,584	(1,475)	19,109
Biaya keuangan/ <i>Finance cost</i>	(20,711)	(59,020)	-	(79,731)	2,050	(77,681)
Penghasilan lainnya - bersih/ <i>Other income - net</i>	177,545	6,982	-	184,527	(2,389)	182,138
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi/ <i>Share of net result of associates</i>	-	-	120,481	120,481	-	120,481
Laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Profit before income tax</i>	553,987	25,616	120,481	700,084	(8,536)	691,548
Beban pajak penghasilan/ <i>Income tax expenses</i>	(145,477)	(5,671)	-	(151,148)	-	(151,148)
Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>	408,510	19,945	120,481	548,936	(8,536)	540,400
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Profit attributable to owners of the parent</i>	408,510	19,945	120,481	547,018	(8,536)	538,482
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas nonpengendali/ <i>Profit attributable to non-controlling interest</i>	1,918	-	-	1,918	-	1,918
Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	4,410,842	1,371,123	-	5,781,965	(129,754)	5,652,211
Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>	-	-	1,148,178	1,148,178	-	1,148,178
Jumlah aset konsolidasian/ <i>Consolidated total assets</i>	4,410,842	1,371,123	1,148,178	6,930,143	(129,754)	6,800,389
Jumlah liabilitas konsolidasian/ <i>Consolidated total liabilities</i>	(1,746,992)	(887,273)	-	(2,634,265)	76,514	(2,557,751)
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	67,792	212,054	-	279,846	-	279,846
Penambahan aset tetap dan properti investasi/ <i>Addition of fixed assets and investment properties</i>	96,605	526,278	-	622,883	-	622,883

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Walaupun PKO menerima laporan terpisah untuk setiap unit usaha otomotif (misalnya kendaraan roda dua dan roda empat), unit usaha tersebut telah digabungkan menjadi satu segmen otomotif karena memiliki karakteristik bisnis yang serupa.

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

While the CODM receives separate reports for each automotive business unit (for example two wheels and four wheels), they have been aggregated into one reportable automotive segment as they have similar business characteristics.

32. TRANSAKSI NON-KAS

32. NON-CASH TRANSACTIONS

	2022	2021	
Penambahan aset tetap melalui utang	1,578	1,057	<i>Acquisition of fixed assets through payables</i>

33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

Perjanjian lisensi, merek dagang, keagenan dan distributor

Berdasarkan beberapa perjanjian keagenan dengan PT Toyota Astra Motor, PT Astra International Tbk, PT BMW Indonesia dan PT Isuzu Astra Motor Indonesia, Grup ditunjuk sebagai *dealer* Toyota, Daihatsu, BMW, dan Isuzu untuk Jakarta, Jawa Barat, Lampung, Palembang dan Bengkulu. Grup ditunjuk sebagai agen utama untuk sepeda motor Honda di Lampung dan Bangka Belitung berdasarkan perjanjian dengan PT Astra Honda Motor.

Perjanjian keagenan untuk kendaraan Daihatsu berlaku untuk waktu satu tahun dan terakhir diperbaharui pada tahun 2022 untuk periode 2023.

Perjanjian keagenan untuk kendaraan BMW berlaku untuk waktu satu tahun dan terakhir diperbaharui pada tahun 2021 untuk periode Januari 2022 - Desember 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

Perjanjian keagenan untuk kendaraan Toyota berlaku untuk jangka waktu tiga tahun dan terakhir diperbaharui pada tahun 2021 untuk periode 2021-2024.

Perjanjian keagenan utama dengan PT Astra Honda Motor berlaku untuk jangka waktu lima tahun dan terakhir diperbaharui pada tahun 2020 untuk periode 2021-2025.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Licensing, trademark, dealership and distributorship agreements

Based on various dealership agreements with PT Toyota Astra Motor, PT Astra International Tbk, PT BMW Indonesia and PT Isuzu Astra Motor Indonesia, the Group acts as dealers for Toyota, Daihatsu, BMW and Isuzu for Jakarta, West Java, Lampung, Palembang and Bengkulu. The Group acts as a main dealer for Honda motorcycles in Lampung and Bangka Belitung under an agreement with PT Astra Honda Motor.

The dealership agreements for Daihatsu vehicles are valid for one year and the most recent renewal were in 2022 for the period 2023.

The dealership agreements for BMW vehicles are valid for one year and the most recent renewal were in 2021 for January 2022 - December 2022 period. As at the completion date of these consolidated financial statements, the renewal of this agreement was still on process.

The dealership agreement for Toyota vehicles is valid for three years and the most recent renewal was in 2021 for the period 2021-2024.

The main dealership agreement with PT Astra Honda Motor is valid for five years and the most recent renewal was in 2020 for the period 2021-2025.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**33. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perjanjian lisensi, merek dagang, keagenan dan distributor (lanjutan)

Perjanjian keagenan untuk kendaraan Isuzu berlaku untuk waktu satu tahun dan terakhir diperbaharui pada Januari 2022 untuk periode sampai dengan Desember 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

Komitmen sewa operasi

Grup menyewakan aset tetap tertentu dibawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Jumlah piutang sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai piutang pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dalam 1 tahun	378,172	261,230	Within 1 year
Antara 2 sampai 3 tahun	359,444	236,980	Between 2 to 3 years
Di atas 3 tahun	<u>55,591</u>	<u>22,937</u>	More than 3 years
	<u>793,207</u>	<u>521,147</u>	

Komitmen pembelian barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki ikatan dari kontrak pembelian barang modal sejumlah Rp 864 (2021: Rp 3.531).

Fasilitas jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mempunyai fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Tbk dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2021: PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Danamon Tbk), masing-masing sebesar Rp 20.000, Rp 20.000, Rp 50.000 dan Rp 50.000 (2021: Rp 20.000, Rp 20.000 dan Rp 50.000). Jumlah fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Danamon Tbk yang telah digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 11.619, Rp 17.950, Rp 14.203 (2021: Rp 11.975, Rp 9.393 dan Rp 14.203). Grup belum menggunakan fasilitas dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk pada tanggal 31 December 2022.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Licensing, trademark, dealership and distributorship agreements (continued)

The dealership agreements for Isuzu vehicles are valid for one year and the most recent renewal was in January 2022 for the period until December 2022. As at the completion date of these consolidated financial statements, the renewal of this agreement was still on process.

Operating lease commitments

The Group leases out certain fixed assets under non-cancellable operating lease agreements. The future minimum lease receivables under non-cancellable operating lease contracted for at the reporting date but not recognised as receivables are as follows:

Capital commitments

As at 31 December 2022, the Group had an outstanding capital expenditure contracts of Rp 864 (2021: Rp 3,531).

Guarantees facilities

On 31 December 2022, the Group had Bank Guarantee facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Tbk and PT Bank Maybank Indonesia Tbk (2021: PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Danamon Tbk), amounting to Rp 20,000, Rp 20,000, Rp 50,000 and Rp 50,000 respectively (2021: Rp 20,000, Rp 20,000 and Rp 50,000). Total facilities used from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Danamon Tbk as at 31 December 2022 were Rp 11,619, Rp 17,950, Rp 14,203. respectively (2021: Rp 11,975, Rp 9,393, and Rp 14,203). The Group has not yet used facilities from PT Bank Maybank Indonesia Tbk as at 31 December 2022.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (terutama risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup dibawah arahan Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas melakukan identifikasi dan evaluasi atas risiko keuangan.

Faktor-faktor risiko keuangan

(a) Risiko pasar

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko tingkat bunga yang berasal dari liabilitas yang dikenakan bunga timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko arus kas dari suku bunga.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak risiko dari suku bunga mengambang untuk mengelola risiko arus kas atas suku bunga. Kebijakan Grup adalah menjaga agar sebagian besar dari jumlah pinjaman jangka panjangnya merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap.

Profil pinjaman Grup adalah sebagai berikut:

	2022		2021		
	Tingkat suku bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i>	Saldo/ <i>Balance</i>	Tingkat suku bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i>	Saldo/ <i>Balance</i>	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap	5.55% - 9.75%	1,246,189	5.55% - 10.25%	697,951	<i>Fixed interest rate borrowings</i>
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	4.58% - 9.25%	503,316	3.35% - 9.75%	428,006	<i>Floating interest rate borrowings</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi 100 basis poin dan semua variabel lainnya tetap, laba setelah pajak Grup akan lebih rendah sebesar Rp 2.507 (2021: Rp 2.630).

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (particularly interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the management of the Group under the direction of the Board of Directors. The Board of Directors identifies and evaluates financial risks.

Financial risk factors

(a) Market risk

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. The interest rate risk on interest bearing liabilities arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flows interest rate risk.

The Group performs regular reviews on the risk as the impact of the floating interest rates to manage cash flow interest rate risk. The Group's policy is to maintain majority of its long-term borrowings in fixed rates instruments.

The Group's borrowings profile was as follows:

As at 31 December 2022, if floating interest rates had been 100 basis points higher and all other variables held constant, the Group's profit after tax would have been Rp 2,507 (2021: Rp 2,630) lower.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Berkaitan dengan risiko kredit ke pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang sebagian besar berasal dari aktivitas penjualan, Grup melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan piutang untuk meminimalisir risiko kredit.

Untuk simpanan di bank, Grup menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik.

Peringkat kualitas kredit dari bank yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Moody's			Moody's
- Aa1	16	4	Aa1 -
- A1	2,723	2,875	A1 -
- Aa3	18	4	Aa3 -
- Baa1	1,474	1,259	Baa1 -
- Baa2	818,795	1,217,218	Baa2 -
- Baa3	-	4	Baa3 -
	<u>823,026</u>	<u>1,221,364</u>	
Fitch			Fitch
- A+	-	338	A+ -
- AAA	3,185	1,076	AAA -
- A	591	6	A -
- AA-	396	-	AA- -
- BB	12	2	BB -
- BBB	4,307	-	BBB -
	<u>8,491</u>	<u>1,422</u>	

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(b) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks and receivables. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring the bank's reputation. In respect of credit exposure from customers, the Group has policies in place to ensure that the sales are made to customers with an appropriate credit history.

In respect of credit exposures given to customers which predominantly resulted from sales activities, the Group performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of the receivables in order to minimise the credit risk exposure.

For deposits in banks, the Group uses the banks that have good credit quality.

The credit quality ratings of the banks used by the Group were as follows:

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(b) Risiko kredit (lanjutan)

(b) Credit risk (continued)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pefindo			Pefindo
- idAA+	508	4	idAA+ -
- idAA-	16	50,483	idAA- -
- idA	45	1,132	idA -
	<u>569</u>	<u>51,619</u>	
Lainnya	<u>2,214</u>	<u>25,060</u>	Others
	<u>834,300</u>	<u>1,299,465</u>	

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan. Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Group had no significant concentration of credit risk as the Group had a large number of customers without any significant individual customers. The Group's maximum exposure to credit risk was as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas di bank dan deposito berjangka	726,937	1,299,465	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha	576,231	549,549	Trade receivables
Piutang lain-lain	88,954	68,107	Other receivables
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>107,363</u>	<u>75,692</u>	Restricted time deposits
	<u>1,499,485</u>	<u>1,992,813</u>	

Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha.

The Group applies the PSAK 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 36 bulan sebelum 31 Desember 2022 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of 36 months before 31 December 2022 and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(c) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan.

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan, termasuk estimasi bunga.

	<u>Dalam satu tahun/ Within one year</u>	<u>Antara satu dan dua tahun/ Within one and two years</u>	<u>Antara tiga dan lima tahun/ Within two and five years</u>	<u>Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Total contractual undiscounted cashflows</u>	
31 Desember 2022					31 December 2022
Pinjaman jangka pendek	510,799	-	-	510,799	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	507,714	525,956	438,541	1,472,211	Long-term loans
Utang usaha	570,137	-	-	570,137	Trade payables
Utang lain-lain	62,229	-	-	62,229	Other payables
Akrual	145,471	-	-	145,471	Accruals
31 Desember 2021					31 December 2021
Pinjaman jangka pendek	439,836	-	-	439,836	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	276,328	222,169	289,301	787,798	Long-term loans
Utang usaha	359,370	-	-	359,370	Trade payables
Utang lain-lain	38,276	-	-	38,276	Other payables
Akrual	137,738	-	-	137,738	Accruals

Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") - Tingkat 1.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(c) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table were the contractual undiscounted cash flows, including estimated interest.

Fair value of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

- a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") - Level 1.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

- b) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") - Tingkat 2.
Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.
- c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") - Tingkat 3

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

	2022	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar ^{*)} / Fair value ^{*)}
Aset keuangan:		
Kas dan setara kas	739,927	739,927
Piutang usaha	576,231	576,231
Piutang lain-lain	88,954	88,954
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	107,363	107,363
Investasi lain-lain	90,503	90,503
Liabilitas keuangan:		
Utang usaha	570,137	570,137
Akrual	145,471	145,471
Pinjaman jangka pendek	503,316	503,316
Pinjaman jangka panjang	1,246,190	1,210,558

*) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali kas dan setara kas diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

Nilai wajar aset lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Nilai wajar atas pinjaman jangka panjang dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk pinjaman bank jangka panjang.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

- b) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") - Level 2.
For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.
- c) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") - Level 3.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, were as follows:

	2021	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar ^{*)} / Fair value ^{*)}
Financial assets:		
Cash and cash equivalents	1,313,286	1,313,286
Trade receivables	549,549	549,549
Other receivables	68,107	68,107
Restricted time deposits	75,692	75,692
Other investments	76,613	76,613
Financial liabilities:		
Trade payables	359,370	359,370
Accruals	137,738	137,738
Short-term loans	428,006	428,006
Long-term loans	697,951	671,631

*) Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for cash and cash equivalents measured by fair value measurement hierarchy Level 1.

The fair value of current financial assets and current liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair value of the long-term loans is calculated based on the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term bank loans.

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas yang berlaku dan yang diestimasi akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* konsolidasian dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah ekuitas. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk liabilitas sewa, pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Jumlah pinjaman	1,749,505	1,125,957	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	<u>(739,927)</u>	<u>(1,313,286)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Utang bersih (catatan 35)	1,009,578	-	<i>Net debt (note 35)</i>
Jumlah ekuitas	<u>4,324,977</u>	<u>4,242,638</u>	<i>Total equity</i>
Rasio <i>gearing</i>	23.34%	Tidak berlaku/ <i>Not applicable*</i>	<i>Gearing ratio</i>

* Posisi surplus

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of its consolidated gearing ratio. The consolidated gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total loans (including lease liability, short-term and long-term loans as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents.

The gearing ratio as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:

** Surplus position*

**PT TUNAS RIDEAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. REKONSILIASI UTANG BERSIH

35. NET DEBT RECONCILIATION

	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman jatuh tempo dalam 1 tahun/ Borrowings due within 1 year	Pinjaman jatuh tempo setelah 1 tahun/ Borrowings due after 1 year	Kas/ Cerukan/ Cash/Bank overdraft	Utang bersih/ (dana bersih) Net debt/ (net fund)	
Saldo 1 Januari 2021	166	478,002	388,704	(953,333)	(86,461)	<i>Balance as at 1 January 2021</i>
Arus kas	-	179,002	80,249	(359,953)	(100,702)	<i>Cash flows</i>
Akuisisi – liabilitas sewa	536	-	-	-	536	<i>Acquisition – lease liabilities</i>
Saldo 31 Desember 2021	<u>702</u>	<u>657,004</u>	<u>468,953</u>	<u>(1,313,286)</u>	<u>(186,627)</u>	<i>Balance as at 31 December 2021</i>
Arus kas	(11,777)	246,961	376,587	573,359	1,185,130	<i>Cash flows</i>
Akuisisi – liabilitas sewa	11,075	-	-	-	11,075	<i>Acquisition – lease liabilities</i>
Saldo 31 Desember 2022	<u>-</u>	<u>903,965</u>	<u>845,540</u>	<u>(739,927)</u>	<u>1,009,578</u>	<i>Balance as at 31 December 2022</i>

36. PERISTIWA YANG PENTING

36. SIGNIFICANT EVENT

**Perubahan Status Perusahaan Terbuka menjadi
Perseroan Tertutup (“Rencana Go-Private”)**

**Plan to convert its status from a Public
Company to a Private Company (“Go-Private
Plan”)**

Perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia masih dihentikan sementara sejak tanggal 27 Mei 2022 sehubungan dengan rencana Perseroan untuk *go-private* dan *delisting*.

The trading of the shares of the Company on Indonesia Stock Exchange remains suspended since 27 May 2022 in relation to the Company’s plan to go-private and delisting.

Perseroan telah menyelesaikan serangkaian pembelian kembali saham sebagaimana diungkapkan pada Catatan 21. Perseroan melanjutkan rencana *Go-Private* dan saat ini dalam proses menyelesaikan prosedur privatisasi dan *delisting*.

The Company had completed series of buyback shares as disclose in Note 21. The Company is continuing its Go-Private Plan to complete the privatisation and delisting procedures.